

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**  
**DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**  
**DI DESA GONDANG REJO**

**Oleh :**

**DEVA NADA MARETA**  
**NPM. 1801081013**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1444 H/2022 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA GONDANG REJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi**

**Oleh :**

**DEVA NADA MARETA**

**NPM. 1801081013**

**Dosen Pembimbing: Wardani, M.Pd**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2022 M**

## **PERSETUJUAN**

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA  
GONDANGREJO

Nama : Deva Nada Mareta

NPM : 1801081013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Desember 2022

Dosen Pembimbing



**Wardani, M.Pd**

NIP. 19900221201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Deva Nada Mareta  
NPM : 1801081013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA GONDANGREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui  
Ketua Prodi TIPS

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 06 Desember 2022  
Dosen Pembimbing

**Wardani, M.Pd**  
NIP. 19900227201903/1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: *B-0026/In-28.1/D/PP-PP-9/01/2022*

Skripsi dengan Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA GONDANG REJO, disusun Oleh : DEVA NADA MARETA, NPM: 1801081013, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 28 Desember 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Wardani, M.Pd  
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd  
Penguji II : Karsiwan, M.Pd  
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
**Dr. Zubatri, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 006

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA GONDANG REJO**

Oleh  
Deva Nada Mareta  
NMP:1801081013

Angka kemiskinan yang merupakan salah satu masalah khusus dan saat ini tengah di alami di Indonesia belum bisa terselesaikan. Jumlah masyarakat yang cukup tinggi khususnya di desa Gondangrejo akan memberikan dampak langsung terhadap pengembangan perekonomian. Fokus penting bagi pemerintah agar pertumbuhan ekonomi desa dapat terlaksana. Dan salah satu tindakan yang sudah terlaksana untuk mengatasi Perekonomian khususnya di desa Gondangrejo yaitu melalui program BUMDes.

Tujuan penelitian adalah bagaimana pengelolaan BUMDes Gondangrejo kecamatan Pekalongan dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan BUMDes di desa Gondangrejo kecamatan pekalongan. Serta meningkatkan perekonomian masyarakat, untuk mengelola unit-unit usaha BUMDes semar.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan Badan usaha milik desa untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat dikarenakan banyaknya yang menganggur serta menurunnya perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo. Serta menumbuhkan perekonomian Masyarakat desa Gondang Rejo melalui Badan Usaha Milik desa. Faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian ini yaitu dalam faktor penghambat adanya kerjasama antar anggota yang bekerja secara optimal dan bekerja dengan tidak optimal. Faktor pendukung dalam penelitian ini terkait dengan lokasi yang strategis.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan juga diperoleh hasil data yaitu kestabilan perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo melalui program-program yang dijalankan BUMDes semar yaitu pengolahan Pakan onggok, aneka olahan keripik dan simpan pinjam.

Kata Kunci: *Strategi pengembangan, Perekonomian Masyarakat, dan BUMDes.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deva Nada Mareta  
NPM : 1801081013  
Prodi : S1 Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022

Yang menyatakan,



Deva Nada Mareta

NPM. 1801081013

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۙ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۙ ثُمَّ يُجْزَاهُ  
الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ۙ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”. (Q.S. An-Najm (53): 39-41)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, iman, dan islam sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suyatno dan Ibu Eniwiyati tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalam nya atas dukungan, doa, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan selama ini. Tiada doa yang kupanjatkan selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat membawa saya meraih gelar Strata-1 seterusnya.
2. Almamater IAIN Metro Lampung. Terkhusus keluarga besar jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sudah menjadi wadah saya menimba ilmu, menyampaikan aspirasi, dan rumah untuk berkarya.
3. Dan untuk teman-teman saya yang selalu mensupport dari awal hingga akhir.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hj. Siti Nurjannah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi,M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Segenap dosen IAIN Metro yang senantiasa mendidikku selama ini, terkhusus kepada Bapak Wardani M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, memberi bimbingan yang amat sangat berharga mengarahkan dalam memberikan motivasi. Penulis juga senantiasa mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Keritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 28Desember 2022

Penulis

Deva Nada Mareta

NPM. 1801081013

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Masalah .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Teori Organisasi. ....	11
2. Strategi.....	12
3. Strategi Pengembangan .....	16
4. Pengertian BUMDes .....	18

5. Pasca Covid-19 .....	21
6. Kajian Perekonomian Masyarakat .....	22
B. Analisis SWOT .....	23
C. Kerangka Pikir.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
1. Jenis Data .....	28
2. Sumber Data .....	28
D. Instrumen Peneliti .....	29
E. Teknik Penentuan Informan Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Wawancara .....	32
2. Dokumentasi.....	33
3. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
1. Pengumpulan data .....	35
2. Reduksi Data .....	36
3. Penyajian Data .....	37
4. Verifikasi Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Profil Umum desa Gondangrejo dan BUMDes Semar .....	38
2. Pengelolaan BUMDes Semar dalam Menumbuhkan Perekonomian Masyarakat .....	43
3. Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Semar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat .....	46
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi pengembangan perekonomian Masyarakat desa Gondangrejo .....	49
5. Lokasi yang Strategis .....	50

6. Sarana dan Prasarana.....	51
7. Adanya Feedback BUMDes Kepada Masyarakat .....	51
8. Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	53
B. Pembahasan .....	57
1. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian.....	57
2. Badan Usaha Milik Desa Godang Rejo.....	59
3. Program BUMDes Desa Godang Rejo.....	65
4. Kegiatan Pembuatan Pakan Onggok dan Kripik Pisang .....	67
5. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa .....	72

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BUMDes Sukses di desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan .....	4
Tabel 1.2 Pendapatan asli BUMDes Gondang Rejo .....	6
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Anggota BUMDes .....	30
Tabel 3.2 Daftar Nama-nama Informan Penelitian .....	31
Tabel 3.3 Daftar Kegiatan .....	33
Tabel 3.4 Tujuan, Aspek yang Diteliti dan Sumber Data .....	36
Tabel 4.1 Data Masyarakat Desa Godang Rejo .....	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana umum .....	51
Tabel 4.3 Pendapatan BUMDes di desa Gondang Rejo Kec.Pekalongan .....	53
Tabel 4.4 Hasil pertumbuhan perekonomian masyarakat BUMDes Semar .....	56
Tabel 4.5 Simpan Pinjam BUMDes Semar .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Semar di desa Gondang Rejo .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara Informan .....	83
Lampiran 2 : Hasil Foto-foto Bumdes dan Informan .....	96
Lampiran 3 : Data masyarakat desa Gondang Rejo .....	42
Lampiran 4 : Sarana dan Prasarana umum .....	51
Lampiran5:Pendapatan BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan pekalongan .....	53
Lampiran 6 : Simpan pinjam BUMDes Semar .....	64
Lampiran 7 : Surat izin Pra survey .....	102
Lampiran 8 : Surat keterangan balasan Prasurvey .....	103
Lampiran 9 : Surat bimbingan skripsi .....	104
Lampiran 10: Kartu Bimbingan skripsi .....	105
Lampiran 11: Surat izin Research .....	106
Lampiran 12: Surat Tugas .....	107
Lampiran 13: Surat keterangan bebas pustaka .....	108
Lampiran 14: Hasil Turnitin .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang masih memiliki banyak masalah ekonomi terutama kemiskinan, tingkat pengangguran, ketimpangan dan rendahnya pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada terutama sumber daya manusia, karena Indonesia termasuk Negara terpadat penduduk di dunia. Namun banyaknya penduduk yang memasuki usia kerja di Indonesia tidak seimbang dengan kebutuhan tenaga kerja di Indonesia. Maka dari itu kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta tidak dapat ditunda penanggulangannya. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Maka dari itu pada masa pandemi Covid-19 desa menyediakan tempat bisa disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) supaya perekonomian Masyarakat Desa Gondang Rejo tercukupi.<sup>1</sup>

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum memuaskan sebagaimana yang diinginkan, jauh sebelum adanya BUMDes di desa Gondang Rejo ini masyarakat masih sangat konsumtif. Masyarakat seakan bersaing satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan dan

---

<sup>1</sup>Wawancara Kepala Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Bapak Tekat.

gaya hidup yang seolah tidak ingin kalah antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga dengan kehidupan yang seperti itu semakin terlihat kesenjangan ekonomi yang semakin besar, karena kehidupan konsumtif yang tidak dibarengi dengan pendapatan yang memadai.

Desa Gondang Rejo ini termasuk desa dengan ekonomi yang kurang stabil karena tidak ada perkembangan yang terlihat signifikan dari usaha-usaha yang didirikan, selain itu kondisi masyarakat konsumtif yang tidak ada keinginan melakukan perubahan juga menjadi pemicu utama ketidak stabilan perekonomian masyarakat. Dari sekian banyak masyarakat yang konsumtif tentunya ada beberapa masyarakat yang memiliki kesadaran dan ingin mengubah hidupnya.

Pembentukan BUMDes di Desa Gondang Rejo memiliki tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar kesenjangan sosial di desa ini tidak bertambah besar. Pada awal pembentukan BUMDes ini sangat stabil dikarenakan banyak sumber daya yang ada di desa, tetapi pada saat pendapatan sudah mulai stabil adanya dampak virus Covid-19 yang mengakibatkan penurunan pendapatan.

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan beberapa tujuan Negara Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kesejahteraan umum atau kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan jika kemiskinan dapat dikurangi, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan umum dapat dilakukan melalui upaya penanggulangan kemiskinan. BUMDes memberikan kontribusi yang cukup

besar terhadap pembentukan produk lokal, peningkatan ekspor, perluasan lapangan kerja dan usaha, serta meningkatkan dan pemerataan pendapat. Badan usaha milik desa juga merupakan organisasi masyarakat yang terbentuk untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, serta melahirkan kehendak, kekuatan dan partisipasi dari masyarakat itu sendiri dan bergabung dalam anggota untuk menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta kegiatan pelaksanaannya.

Dalam upaya membangun Badan usaha milik desa ini untuk membina dan mengembangkan organisasi dalam rangka memperkuat struktur ekonomi desa, BUMDes merupakan organisasi yang turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa, oleh karena itu program pembinaan dan pengembangannya senantiasa harus dilakukan secara kesinambungan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Berbagai permasalahan koperasi yang menjadi hambatan berkembangnya BUMDes perlu diidentifikasi dan dicarikan alternatif solusinya. Sehingga harapan ke depan badan usaha milik desa mampu untuk mewujudkan cita-cita bersama untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Desa Gondang Rejo Hal seperti ini dapat dilihat bahwa 85% dari masyarakat Desa Gondang Rejo berpartisipasi menjadi anggota BUMDes. Meskipun pada nyatanya sebagian besar dalam usaha BUMDes masih berjalan dengan semestinya dan dalam skala rumah tangga, namun tidak dapat diabaikan jika sektor BUMDes ini berperan bagi perekonomian di masyarakat setempat. Permasalahan tersebut di tanggung oleh pengurus karena dalam meningkatkan

perekonomian BUMDes tersebut masih belum maksimal, dikarenakan: 1). Masalah pengaturan Organisasi 2). Masalah Promosi.

Berdasarkan data publikasi Gondang Rejo dalam angka tahun 2019, tercatat di Desa Gondang Rejo memiliki Badan Usaha 3 Bagian. Hal tersebut pasti tidak mengherankan, mengingat Desa Gondang Rejo ini merupakan salah satu desa jalur yang sering dilewati masyarakat yang ingin menuju kota Status Badan Usaha milik Desa ini memberikan ruang tersendiri bagi Desa Gondang Rejo untuk memperluas skala usahanya menjadi lebih besar. Karakteristik ini dapat dilihat dari perilaku BUMDes yang pada akhirnya merupakan usaha milik Desa, penggunaan teknologi yang sangat relatif sederhana, dalam akses permodalan terbatas, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan modal pribadi. Beberapa menjadi kegiatan BUMDes yang dilakukan Masyarakat selama Pandemi<sup>2</sup>:

**Tabel 1.1**  
**BUMDes Semar di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan.**

	Bidang Usaha	Pendapatan (Rp)
Desa Gondang Rejo	Perdagangan	35.000.000
	Simpan Pinjam	40.000.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa BUMDes mempunyai kegiatan selama pandemi yaitu Perdagangan dan simpan pinjam untuk masyarakat yang lagi membutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari yang berada di Desa Gondang Rejo. Berdasarkan tabel di atas pendapatan BUMDes dapat dikatakan menurun dikarenakan adanya suatu penurunan antara promosi yang

---

<sup>2</sup>Data BUMDes Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan 2021

kurang baik dan sumber daya yang terhambat karena dampak Covid-19 serta kurangnya kinerja dari pengurus dan anggota pada saat pandemi tersebut. Di desa gondang rejo memiliki potensi seperti berkebun, hasilnya yaitu jagung,padi,dan singkong. singkong disini memiliki dua jenis ada yang untuk di konsumsi dan ada yang tidak, yang di konsumsi dijadikan olahan keripik dan yang tidak dijadikan pakan ternak yang dinamakan onggok dan dijual ke orang yang mempunyai ternak sapi, kambing serta unggas, sedangkan jagung dan padi biasanya di ekspor ke luar kota. Setiap BUMDes yang berhasil mencapai titik teraman dalam hal membantu meningkatkan Pendapatan asli desa karena memang pendirian BUMDes bertujuan desa sebagai wilayah otonom berkenaan dengan usaha bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan Desa,dikarenakan adanya Pandemi yang Muncul pada tahun 2020 sebagaimana menjadi kendala bagi masyarakat dalam hal perekonomian.<sup>3</sup>

Desa Gondang Rejo merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Desa Gondang Rejo mendirikanBUMDes pada tahun 2019 pada saat sebelum Pandemi Covid-19 untuk menunjang Perekonomian. Badan usaha desa ini sangat berpengaruh pentingdalam meningkatnya kesejahteraan masyarakat setempat, yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik lagi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Data Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

<sup>4</sup>Data Desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Asli BUMDes Gondang Rejo**

Tahun	Pendapatan BUMDes (Rp)
2019	42.000.000
2020	35.000.000
2021	37.000.000
Tahun	Pendapatan BUMDes (Rp)

Data terbaru dari pendapatan sudah menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Jumlah pendapatan dari tahun 2019 s/d 2021 mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19.<sup>5</sup> Tetapi tidak dalam jangka panjang terjadinya penurunan tersebut, dikarenakan memasuki tahun 2022 pendapatan BUMDes mulai lebih stabil dari tahun sebelumnya.

Maka dari itu pendapatan ekonomi masyarakat menurun selama pandemi Covid-19 dikarenakan dengan penerapan bekerja dari rumah, sehingga banyak kendala seperti kehilangan pekerjaan petani yang harga bahan pangan semakin menurun. Serta kurangnya kesadaran dari pengurus dalam mengelola organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait dengan Menumbuhkan Perekonomian Pasca Covid-19 terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur melalui Badan Usaha Milik Desa.

---

<sup>5</sup>Data BUMDes Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas memberikan pertanyaan bahwa seseorang peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai :

1. Strategi Pengembangan dalam menumbuhkan perekonomian Desa tidak secara optimal dikarenakan pembatasan akses keluar pasca Pandemi Covid-19.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan BUMDes pada saat Pasca Pandemi Covid-19.

## **C. Batasan Masalah**

Terkait dengan hasil dari identifikasi masalah yang di atas, solusi untuk menghindari melebar nya suatu problem yang akan diteliti, maka perlu di tentukan suatu batasan-batasan serta lingkup suatu permasalahan yang terjadi dan yang akan diteliti. Terkait dengan menumbuhkan perekonomian serta adanya batasan masalah yang terjadi terhadap strategi BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan BUMDes di desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat ?
2. Apa Faktor pendukung dan Penghambat dalam mengembangkan BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini di harapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam Manfaat ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan rincitentang pengelolaan Badan Usaha Milik desa untuk menumbuhkan perekonomian di desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dan bisa di jadikan bahan acuan di bidang penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

##### a) Bagi Penulis

Dalam penelitian ini bisa dapat menambahkan pengetahuan untuk bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap berbagai masalah praktik.

##### b) Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Dalam penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan suatu manfaat serta menyumbangkan bagi Pemerintah desa setempat khususnya untuk pengelolaan dan pembentukan Badan Usaha

Milik desa guna membangun perekonomian desa dengan cara meningkatkan perekonomian desa melalui BUMDes tersebut.

### G. Penelitian Relevan

Terkait dengan hal ini peneliti memberikan beberapa sumber yang bisa dijadikan sumber informasi yang membahas pada spesifikasi pasca covid-19 bagi berlangsungnya BUMDes dan ekonomi yakni:

- a. Neneng Santiani, salah satu dorongan ekonomi telah muncul di tingkat desa yang biasanya digerakkan oleh pemerintah setempat adalah munculnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu BUMDes yang memiliki kontribusi nyata dalam pemulihan ekonomi pada pasca *Covid-19*. BUMDes ini menggulingkan kegiatan perekonomian dengan berbagai produk supaya di setiap wilayah Indonesia bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi dalam BUMDes di beberapa wilayah Indonesia tidak berjalan dengan semestinya dikarenakan pandemic Covid19.<sup>6</sup>

- a). Persamaan

Memiliki Badan Usaha untuk memulihkan perekonomian pada pasca covid19 untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta menggunakan metode Kualitatif.

- b). Perbedaan

Menggunakan penelitian kuantitatif, serta adanya memutar balikan perekonomian lainnya.

---

<sup>6</sup>Neneng Setiani, 2020. *strategi perekonomian BUMDes..*

b. Ardiki Valdi Exelino, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat setempat dan pemerintahan dalam upaya memperkuat perekonomian desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. Hal tersebut dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Pada awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan adanya pandemic virus corona atau covid 19 yang menyerang secara global di hampir seluruh dunia termasuk Indonesia, yang berakibat lumpuhnya kehidupan baik segi social, politik, dan ekonomi.<sup>7</sup>

a) Persamaan

Pada masa dalam menumbuhkan perekonomian Desa lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan perekonomian desa, dengan memanfaatkan potensi berupa sumber daya alam dan sumber daya manusi.

b) Perbedaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan Badan Usaha milik desa dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana untuk wisata di desa.

c. Ngesti D. Prasetio, *peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa pada pasca Covid19*. bahwa keberadaan BUMDes sangat strategis yang pada akhirnya BUMDes

---

<sup>7</sup>Ardiki Valdi Exelino, 2020. *pengelolaan badan Usaha Milik Desa ditengah Pandemi covid19*.

berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Harapan dengan adanya BUMDes, adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.<sup>8</sup>

a). Persamaan

Membahas Badan Usaha Milik Desa untuk perekonomian di masa pasca pandemic Covid19 ini, serta menggunakan metode kualitatif dan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat desa.

b). Perbedaan

Dalam penelitian ini perbedaan yang signifikan yaitu Badan Milik desa belum sepenuhnya menjadi motor penggerak perekonomian. Lebih mengutamakan wisata perdesaan dari pada sumber daya alam.

---

<sup>8</sup>Ngesti D. Prasetyo, 2020. *Peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa pada pasca Covid19*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Organisasi**

Teori organisasi ini memiliki ciri yaitu ada dua batasan yang perlu kita ketahui antara lain, yakni istilah “*organization*” yang diartikan dengan kata benda dan “*organizing*” (pengorganisasian) yang diartikan dengan kata kerja, menjelaskan pada tahapan kegiatan tersebut harus dilakukan dengan secara sistematis.<sup>1</sup> Hasibuan Organisasi adalah suatu sistem yang tergabung resmi, yang tersusun, dan teratur dari sekumpulan orang yang akan berkontribusi dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Menurut Sondang P. Siagian organisasi merupakan didalam setiap bentuk perjanjian diantara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara resmi terikat dalam rangka suatu tujuan dan pencapaian yang telah ditetapkan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau sekelompok orang yang disebut atasan dan seorang atau beberapa orang yang disebut bawahan.<sup>2</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat dilihat ada beberapa hakikat organisasi, yaitu:

- a. Organisasi adalah sebuah sistem yang baik atau stabil dari segi hukum maupun sosial. Dan pada dasarnya system suatu kumpulan

---

<sup>1</sup>Davis, Keith dan John W. Newstron.”*Perilaku dalam Organisasi*”.1994.

<sup>2</sup>Hasibuan, Malaya S.P., “*Manajemen Sumber Daya manusia*”, Jakarta: Bumi Aksara,2011.

didalamnya terdapat tali-temali hubungan yang di perpanjang sebagai sebuah sistem sosial.

- b. Organisasi merupakan suatu hubungan orang-orang yang biasanya melakukan kerjasama, artinya setiap individu harus campur tangan atau berpartisipasi dalam jalannya sebuah kegiatan.<sup>3</sup>

Berdasarkan ulasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi adalah suatu bentuk hubungan dari suatu individu yang didalamnya terdapat tali-temali hubungan yang di pandang sebagai suatu kerja sama yang saling melengkapi untuk mencapainya tujuan bersama.<sup>4</sup>

## 2. Strategi

Menurut Chandler dalam Umar, strategi yaitu penentuan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin yang memiliki suatu proses dan menuju puncak yang berorientasi pada suatu tujuan jangka panjang organisasi, dan disertai penyusunan suatu cara ataupun upaya yang dilakukan untuk mencapai agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>5</sup>

Definisi yang lebih khusus disampaikan oleh Hameldan Prahalad dalam Umar, serta apa yang kan dikerjakan berdasarkan pandangan tentang apa yang diharapkan oleh semua para masyarakat di masa depan.<sup>6</sup> Terjadinya terobosan pasar yang baru dan perubahan pola

---

<sup>3</sup>Syamsi, Ibnu. "*Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*", Jakarta. 1994.

<sup>4</sup>Abdulsyani. "*Manajemen Organisasi*". Makasar. 1987.

<sup>5</sup>Hunger, D. dan Thomas W. "*Manajemen Strategis*". Yogyakarta, 2014.

<sup>6</sup>Irawan, Dedik dkk. "*Analisis strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah*." Universitas Padjajaran: Bandung, 2013.

konsumen memerlukan kompetensi inti atau pusat (*core Competencies*). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana berupa tindakan yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam mewujudkan tujuan menumbuhkan perekonomian desa yang disahkan.<sup>7</sup>

Menurut Assauri, fungsi dari strategi pada dasarnya yaitu upaya yang dilakukan agar strategi yang disusun dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Maka dari itu, ada enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu<sup>8</sup>:

1. Membicarakan suatu maksud atau tujuan (visi) yang ingin diraih oleh orang lain.
2. Mengkaitkan dan pendayagunaan keberhasilan dan kesuksesan yang didapatkan sekarang sekaligus mengidentifikasi adanya peluang-peluang baru yang banyak muncul.
3. Memanfaatkan atau pendayagunaan keberhasilan dan kesuksesan yang telah dicapai sekarang sekaligus mengidentifikasi adanya peluang-peluang baru yang banyak muncul.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya potensial yang lebih banyak dari apa yang digunakan sekarang ini.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas perekonomian yang akan dilakukankedepannya.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>Assauri, "*Strategi Pengembangan Perekonomian,*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016).

6. Mengargumentasi serta bereaksi atas apa yang telah menjadi keadaan baru dihadapi dengan membutuhkan jangka waktu.<sup>9</sup>

Menurut Kaplan dan Norton, strategi merupakan seperangkat hipotesis dalam model hubungan *cause dan effect* yakni suatu hubungan yang bisa diekspresikan dengan hubungan antara if dan then. Yang artinya satu aktivitas organisasi yang di perlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (kinerja Perusahaan), baik dalam ukuran waktu (jangka pendek dan panjang), ukuran luas (pasar dan jaringan bisnis), ukuran nilai konsumen maupun ukuran financial<sup>10</sup>.

Sedangkan menurut Koteen dalam Salusu terbagi tiga tipe strategi, yaitu:

- 1) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*) Strategi ini terkait dengan apa yang menjadi perumusan misi, tujuan, Pembatasan-pembatasan ini diperlukan, yaitu dengan apa yang dilakukan dan untuk siapa hal tersebut. Strategi organisasi mengacu ke bagaimana mengoperasikan organisasi BUMDes untuk meningkatkan program yang ada di BUMDes
- 2) Strategi Program (*Program Strategy*) Dalam strategi ini lebih banyak perhatian kepada strategi dari suatu program. Seperti apa dampaknya sehingga suatu program dilancarkan atau diperkenalkan, dan apa dampaknya sehingga sasaran organisasi tersebut. Strategi program ini

---

<sup>9</sup>Rahaja.Irwan."Strategi Pengembangan Organisasi dalam upaya peningkatan kinerja pegawai BAPPEDA tingkat I".Jawa tengah, 2016.

<sup>10</sup>Kaplan&Norton,"Teori Strategi Organisasi" Makasar,2006.

mengacu ke bagaimana pengelolaan program BUMDes bisa maju dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo.

3) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi sumber daya ini lebih terpusat ke dalam perhatiannya serta memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber-sumber daya yang sangat penting guna tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja sebuah organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.<sup>11</sup> Strategi pendukung sumber daya ini mengacu ke dalam Sumber daya manusia seperti anggota dan pengurus BUMDes untuk mengoptimalkan kinerja program yang ada di BUMDes.

Menurut Umar, terdapat tiga tingkatan strategi, yaitu:

a. Strategi Korporasi

Strategi ini menggambarkan arah organisasi secara menyeluruh mengenai sikap organisasi secara umum terhadap arah pertumbuhan dan manajemen berbagai program dan lini produk untuk mencapai keseimbangan produk dan jasa yang dipasarkan.

b. Strategi Unit Bisnis

Strategi ini biasanya dikembangkan pada level divisi atau departemen dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan yang terjadi dalam

---

<sup>11</sup>Salusu.J. “*Pengambilan keputusan stratejik.*” Jakarta:PT Gramedia Pusaka. 2008.

industri atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi atau departemen tersebut.

c. Strategi Fungsional

Strategi ini menekankan pada maksimalnya suatu sumber daya yang ada secara produktif. Dalam batasan oleh organisasi dan strategi bisnis yang berada disekitar, departemen fungsional sebagai fungsi-fungsi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia. Produksi-operasi mengembangkan strategi untuk mengumpulkan secara bersama berbagai aktivitas dan kompetensi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>12</sup>

### 3. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah awal mula dari tindakan yang menuntut keputusan yang akan diambil manajemen puncak dalam hal pengembangan usaha untuk dapat mewujudkannya.<sup>13</sup> Strategi pengembangan mempunyai fungsi dalam perumusan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada di dalam maupun diluar yang dihadapi sebuah organisasi<sup>14</sup>.

Suatu strategi bisa dikatakan sebagai strategi pengembangan jika secara sengaja organisasi menciptakan strategi yang hendak meningkatkan

---

<sup>12</sup>Andi Adnan. “Strategi pengembangan Badan Usaha milik desa (BUMDes) di desa Pitumpidange kecamatan libureng.” Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2021.

<sup>13</sup>Jaka S. dan Ami N. 2019, *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes mitra sejahtera Desa cibunut kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.*

<sup>14</sup>Andi Adnan, *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (Makasar: 2021).

status, kapasitas, dan sumber daya yang pada akhirnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan.<sup>15</sup>

Bryson dalam Swarsono strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik.<sup>16</sup> Untuk melihat bagaimana strategi pengembangan BUMDes peneliti menggunakan teori menurut Kotter dalam salus ada empat indikator tetapi peneliti hanya menekankan dengan menggunakan tiga indikator yaitu

- a. Strategi organisasi (*Corporate Strategy*) Strategi ini terkait dengan apa yang menjadi awal mula perencanaan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif dalam strategi yang baru. Pembatasan tersebut diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa hal tersebut dilakukan.
- b. Strategi sumber daya (*Resource Support Strategy*) Strategi sumber daya ini terpusat pada perhatiannya untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya penting yang tersedia guna meningkatkan suatu kualitas kinerja sebuah organisasi. Sumber daya bisa berupa keuangan, tenaga, teknologi, dan sebagainya.<sup>17</sup> Sarana dan Prasarana Menurut KBBI (2020) sarana adalah beberapa hal yang biasanya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu sebuah organisasi. Prasarana adalah segala sesuatu hal yang

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>Muhammad, S. 2017. *Manajemen Strategik: Konsep dan alat analisis.*

<sup>17</sup>*Ibid.*

berupapenunjang utama sebuah organisasi sehingga dapat terselenggaranya sebuah proses.<sup>18</sup>

- c. Strategi program (*Corporate Strategi*) dalam strategi ini lebih banyak perhatiannya untuk memaksimalkan suatu program yang akan dibuat supaya pemanfaatan program untuk promosi lebih berjalan dengan baik, serta lebih optimal dalam menjalankan sebuah kualitas dari organisasi tersebut supaya bisa dilancarkan dan diperkenalkan. Sehingga bisa mencapai tepat sasaran organisasi tersebut.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil strategi pengembangan dari Kooten dalam Salusu yang mempunyai empat indikator namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga dikarenakan lebih menekankan tiga indikator tersebut dalam penelitian ini.

#### **4. Pengertian BUMDes**

BUMDes yaitu badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui ikut serta secara langsung yang bersumber dari kekayaan desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di desa.

Pembangunan di kawasan pedesaan biasanya memerlukan pelibatan dan strategi dari masyarakat desa setempat. Salah satu dari wujudnya yaitu dalam hal pemberdayaan dan pembangunan di wilayah

---

<sup>18</sup>KBBi, "strategi Organisasi". Online. 2020

<sup>19</sup>Fristrika, Kateria. "strategi Pengembangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lancang Kuning kecamatan Bitan Utara." Universitas Lampung: Bandar Lampung. 2017.

pedesaan, yakni dengan berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pada awalnya BUMDes dikelola dan didirikan dengan asas kebersamaan dan gotog royong yang diikuti dengan semangat kekeluargaan.<sup>20</sup>

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 disematkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.<sup>21</sup> Dalam hal pembentukan dan perencanaannya,<sup>22</sup> BUMDes ini didirikan atas inisiatif dari masyarakat itu sendiri, serta didasari oleh prinsip-prinsip *kooperatif* dan *emansipatif*. Mengingat bahwa bentuk *profesionalisme* dari pengelolaan BUMDes harus benar-benar didasarkan melalui kesepakatan masyarakat baik dari kepentingan produksi maupun konsumsi harus dilakukan secara *professional*.<sup>23</sup>

Seharusnya dalam membangun BUMDes dapat difokuskan melalui pemberdayaan yang ada di desa dikarenakan melihat potensi desa yang sesuai dengan potensi desa yang sesuai dengan topografi, demografi, dan kultur masyarakat desa itu sendiri. Dengan melihat bagaimana potensi desa sebagai landasan untuk membangun sebuah BUMDes, maka diharapkan pemberdayaan masyarakat desa dapat

---

<sup>20</sup>Dewi, A.S.K. "Peranan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan Asli desa (Pades) serta menumbuhkan dalam perekonomian desa" Yogyakarta: 2014.

<sup>21</sup>Kamus Bahasa Indonesia, Widya Karya, 2006. hal. 255.

<sup>22</sup>Ibid.

<sup>23</sup>Sumarono, Sonny. "Ekonomi Manajemen sumberdaya manusia." Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

memunculkan beragam produk unggulan desa, Karena BUMDes sebagai penopang ekonomi dari penyelenggaraan pemerintahan desa, bukan hanya memberikan dampak bagi masyarakat desa tetapi bukan tidak mungkin untuk menjadi penopang ekonomi desa.<sup>24</sup>

Upaya badan usaha desa yang sangat berpengaruh dan menjadi sumber usaha masyarakat terhadap peningkatan dan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini sebagai sebuah acuan yang dirancang oleh pemerintah desa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik, Pada pembahasan di atas sudah di singgung bahwa BUMDes menjadi tolak ukur dalam meningkatkan hasil potensi desa menjadi produk unggulan yang dapat menembus pasar internasional.<sup>25</sup>

Dengan mengetahui seberapa jauh keterkaitan Badan Usaha Milik Desa berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan disini ada beberapa indikator kemajuan ekonomi yang harus diperhatikan. Jika suatu Daerah dapat dikatakan maju atau tidak nya, ditinjau dari suatu yang menjadi keadaan ekonomi desa tersebut, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kondisi perkembangan dapat dilihat dari parameter-parameter berikut :

- a. Pendapatan per kapita.
- b. Tingkat kemajuan dan pertumbuhan ekonomi di Desa.
- c. Kegiatan perekonomian utama yang ada di desa.
- d. Ketersediaan adanya modal usaha.

---

<sup>24</sup>Irfan Nursetiawan, *Strategi Pengembangan Desa mandiri melalui Inovasi BUMDes*, Makasar: 2017.

<sup>25</sup>*Kamus Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2006) hal. 243

- e. Pemanfaatan SDA dengan baik di Desa.
- f. Pertumbuhan penduduk yang ada di desa.
- g. Kepadatan penduduk desa.
- h. Tingkat pengangguran di desa.
- i. Keadaan sosial budaya yang ada di desa.

## 5. Pasca Covid-19

Pada awal tahun 2020 ditemukan adanya sebuah wabah virus baru yang bermula dari wuhan dan kemudian menyebar dengan sangat cepat ke lebih dari 190 negara yang ada di dunia termasuk Indonesia. Wabah virus ini diberi nama *coronavirus disease 2019* atau COVID-19.<sup>26</sup> Pandemi Covid-19 telah menjadi penyebab dari perlambatan pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia maupun di luar negeri.<sup>27</sup>

Tetapi di tahun 2021 akhir Virus tersebut mulai mereda dan membuat aktivitas masyarakat kondusif. Akan tetapi dalam menyikapi kasus ini ada berbagai kebijakan masih diberlakukan seperti penerapan kebijakan *work form home* walaupun tidak seketat awal wabah menyebar dan *social distancing*, serta masih menerapkan pembatasan social berskala besar (PSBB).<sup>28</sup>

Pengurusan BUMDes pada masa Pandemi ini masih berlangsung walaupun masih memiliki kesulitan dalam mengoperasikan seperti tahun

---

<sup>26</sup>Monica Balqis Partiw&Ira “Novianty.Strategi bertahan BUMDes dalam Pandemi Covid-19”Bandar lampung.2020.

<sup>27</sup>Muhammad, S. “Dampak Pandemi Covid-19 dalam Pertumbuhan ekonomi Indonesia”.2019.

<sup>28</sup>*Ibid.*

sebelum terjangkitnya Covid-19, tetapi masih memaksimalkan kegiatan Organisasi supaya menumbuhkan perekonomian Desa Gondang Rejo.<sup>29</sup>

## 6. Kajian Perekonomian Masyarakat

Perekonomian Masyarakat yaitu sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.<sup>30</sup>

Dalam buku Sosiologi Masalah dan kelompok Sosial karangan, dijelaskan bahwa setiap perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak(arab), yang artinya bersama-sama atau bersatu, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama satu sama lain, jadi hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan hidup berdampingan, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat(Indonesia).<sup>31</sup>

August Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khusus terhadap manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya karena manusia diciptakan berkelompok.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>Prima Rosita Arini S.”*perekonomian Masyarakat Indonesia.*” Jakarta;2017.

<sup>31</sup>Abdulsyani,Sosiologi(skematika,teori, dan terapan).2012,hal.30

<sup>32</sup>*Ibid.hal.31*

Pertumbuhan di bidang ekonomi yang difokuskan untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada dan tantangan dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pertumbuhan ekonomi biasanya memerlukan dukungan investasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi masyarakat.<sup>33</sup> Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal (*Capital Stock*).

Belanja modal adalah belanja yang dilakukan pemerintah yang menghasilkan aktiva tetap tertentu. Belanja modal yang dimaksudkan yaitu untuk mendapatkan aset tetap pemerintah daerah, dan harta tetap lainnya.<sup>34</sup> Belanja modal bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan dalam penelitian sebelumnya terdapat banyak penelitian yang menunjukkan bahwa belanja modal memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **B. Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Analisis SWOT berupaya menemukan metode untuk memanfaatkan secara maksimal semua kekuatan (*Strengths*) yang ada serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang terbuka, sekaligus meminimalkan semua dengan demikian perencanaan strategis (*Strategis Planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis

---

<sup>33</sup> Arsyad, L. *Ekonomi Pertumbuhan*. 2010

<sup>34</sup> Darwanto, & Yustikasari, Y. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan asli daerah*. 2007.

perusahaan atau organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Analisis SWOT didasarkan oleh pengetahuan bahwasannya keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan atau organisasi.

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis biasanya pelaksanaan menumbuhkan berbagai perekonomian dari strategi pengembangan BUMDes dengan teori strategi dari Kotler peneliti memilih untuk menggunakan teori ini disebabkan bahwa peneliti menganggap teori ini yang lebih relevan, dapat dilihat dan menjelaskan pelaksanaan pengembangan BUMDes serta proses pelaksanaan BUMDes di Desa Gondang Rejo.

Menurut Kotler dalam Salusu ada tiga tipe strategi yang dipakai, yaitu:

#### 1. Strategi Organisasi. (*Corporate Strategy*)

Strategi ini terkait dengan apa yang menjadi awal mula perencanaan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif dalam strategi yang baru.

#### 2. Strategi Pendukung Sumber Daya. (*Resource Support Strategy*)

Strategi sumber daya ini terpusat pada perhatiannya untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya penting yang tersedia guna meningkatkan suatu kualitas kinerja sebuah organisasi.

#### 3. Strategi Program. (*Program Strategy*)

Strategi ini lebih banyak perhatiannya untuk memaksimalkan suatu program yang akan dibuat supaya pemanfaatan program untuk promosi lebih berjalan dengan baik, serta lebih optimal dalam menjalankan sebuah kualitas dari organisasi tersebut supaya bisa dilancarkan dan diperkenalkan.

Kehidupan sosial perekonomian di desa Gondang Rejo terjadi keseimbangan antara tahun sebelum adanya suatu pandemi Covid-19 yang melanda, setelah adanya wabah virus Covid-19 ini kehidupan di desa Gondang Rejo mengalami penurunan yang signifikan. Dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan strategi pengembangan untuk mengembangkan hasil dari penelitian ini. Ada tiga strategi pengelolaan di atas yang menjadi landasan dalam pengambilan penelitian yang akan diteliti. Serta menggunakan strategi ini BUMDes lebih terarah serta lebih optimal dalam menjalankan suatu program organisasi dalam meningkatkan perekonomian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Konsep model penelitian yang di cantumkan oleh peneliti merupakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif yakni teori yang digunakan harus sudah jelas, serta menggambarkan secara detail gejala-gejala yang hadir disetiap kelompok yang ada. karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti. Dalam hal ini merupakan cara yang sesuai untuk memberikan solusi terkait dengan strategi pengembangan dan kondisi ekonomi pada pasca pandemi saat ini. Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas bahwa menggambarkan secara menyeluruh serta fakta yang akurat karakteristiknya bisa mengenai strategi pengembangan selain hal ini juga, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran dengan kejadian bahkan situasi yang terjadi sekarang.

Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivism* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti yaitu sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), secara analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok

atau kejadian.<sup>43</sup>Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan suatu instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini memilih Lokasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian dilakukan di aula Balai desa terletak di Desa Gondang Rejo, kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.waktu pelaksanaan di lakukanpada tanggal 26 Juli 2022. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ialah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena BUMDes didesa menjadi salah satu BUMDes di kecamatan Pekalongan yang cukup berkembang pada saat ini. Badan usaha milik desa ini baru berdiri pada tahun 2020. Walaupun hal tersebut masih terlihat dini, BUMDes ini telah menunjukkan perkembangannya. BUMDes Gondang Rejo telah dikembangkan Pasar tepat guna yaitu adanya sayur , lauk pauk, dan kebutuhan lainnya yang multi fungsi.semua hasil tersebut diperjual belikan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dikarenakan pasca Covid19.

---

<sup>43</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung.2019)

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan kualitas dari suatu objek atau fenomena. Karena kualitas umumnya tidak mampu dijelaskan dalam bentuk angka dan statistik maka data kualitatif umumnya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Merupakan penjelasan sumber secara langsung atau secara jelas dengan memberikan kepada pengumpul data dengan didapatkan lewat hasil wawancara dan observasi, terkait ini sasarannya adalah Bapak Hendi Wandoyo M, Pd selaku ketua pengurus BUMDes, Bapak Slamet Prambudi M, Pd selaku sekretaris BUMDes, Ibu Sulistina S.E selaku Bendahara dan Ibu Eniwiwati selaku warga di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

#### **b. Data Sekunder**

Merupakan sumber yang di hasilkan dari mengutip sumber yang sudah ada. Yang sudah diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas dan melengkapi sumber primer, yang berupa perpustakaan yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh di

lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bacaan, bahan pustaka, laporan-laporan penelitian, Foto-foto Dokumentasi, sejarah Desa, Gambaran Umum data BUMDes.

#### **D. Instrumen Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan alat atau instrument utama dalam pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri karena dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid untuk membantu penelitian sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Maka dari itu pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.<sup>44</sup>

Menurut Notoadmojo instrument penelitian berikutnya adalah alat-alat yang di gunakan untuk dapat atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. Dalam penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Artinya, peneliti yang mengamati, menanyakan, mendengar, dan mengambil data penelitian.

---

<sup>44</sup>Sugiyono. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung; alfabeta. 2019) hal. 102

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi pedoman wawancara Anggota BUMDes**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Informan
1.	A. Demografi Anggota	1. Nama	1	Ketua Pengurus BUMDes
		2. Alamat	2	
		3. Umur	3	
		4. Jenis Kelamin	4	
	B. Karakteristik Sosial Ekonomi	1. Status Perkawinan	5	Sekretaris
		2. Pendidikan Terakhir	6	
		3. Jabatan di tempat tinggal	7	
		4. Pekerjaan	8	
		5. Pendapatan Perbulan	9	
	C. Partisipasi Anggota Terhadap Pengembangan BUMDes	1. Bekerja di Objek BUMDes	10	Bendahara
		2. Jenis Pekerjaan	11	
		3. Modal Dana Infrastruktur	12	
	D. Tanggapan Masyarakat terhadap Strategi Pengembangan BUMDes	1. Strategi pengembangan Pengelolaan Objek Badan Usaha Milik desa	13	Warga Desa/anggota
			14	
		2. Keamanan Objek	15	
		3. Manfaat adanya Objek berupa apa	16	
		4. Pengaruh terhadap Perekonomian	17	
		5. Hubungan Kerja sama	18	
	E. Dukungan Masyarakat	1. Mendukung Pengembangan BUMDes	19	
		2. Partisipasi dalam mengembangkan Objek BUMDes	20	

#### **E. Teknik Penentuan Informan Penelitian**

Informan bisa dikatakan dengan seseorang yang bisa mengerti terkait dengan masalah yang dilakukan peneliti. Istilah lainnya yang biasanya

disebutkan didalam penelitian subjek penelitian ini adalah *respondent* yakni seseorang yang bisa memberikan respon positif atas suatu perlakuan pada seseorang yang diberikan kepadanya, terkait dengan hal ini penelitian kualitatif istilah subjek penelitian merupakan seseorang yang bisa digali informasi tentang suatu data yang diperlukan oleh peneliti.<sup>45</sup> Peneliti mendapatkan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para narasumber. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar nama-nama informan penelitian**

No	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Bapak Hemdi Wandoyo M.Pd	HW	Ketua Pengurus BUMDes
2.	Bapak Slamet Prambudi M.Pd	SP	Sekretaris BUMDes
3.	Ibu Sulistina wati S.E	SW	Bendahara
4.	Ibu Eniwiyati	E	Warga/anggota

Masalah yang di lakukan peneliti. Informan bisa disebutkan dua macam kriteria yaitu:

- a) Informan kunci yaitu mengerti dengan permasalahan yang diteliti informan yang dimaksud adalah ketua BUMDes didesa Gondng Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- b) Informan biasa yaitu informan yang dicari spesifikasinya sehingga terkait dengan hal ini. Serta berkaitan dengan permasalahan penelitian yang

---

<sup>45</sup>Sugiyono. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung; alfabeta.2019) hal. 85n

terjadi terkhusus penelitian BUMDes di desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan adapun beberapa teknik pengumpulan data yang biasa ditetapkan dalam penelitian yakni :

### **1. Wawancara**

Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara. Adapun teknik wawancara yang dilakukan penulis ialah melakukan dengan tiga cara yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat untuk melakukan wawancara yaitu :

Wawancara berfokus (*focused interview*)

Pertanyaan yang selalu berpusat kepada pokok permasalahan, dan bersifat mendalam.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Kegiatan**

No	Kegiatan	Objek Penelitian	Waktu Pengamatan
1	Memberikan surat Izin penelitian sekaligus perizinan penelitian dan survey tempat.	Aula Balai Desa Gondang Rejo	12 Desember2021- 20 Desember 2021
2	Wawancara	Aula Balai Desa Gondang Rejo	26 Juli2022

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan si peneliti dengan cara mengamati dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan subjek, objek yang teliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumen merupakan dokumen yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya lain dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data gambar dan hasil wawancara informan<sup>46</sup>

## 3. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena tanpa pengabsahan data yang di peroleh dari lapangan maka dari itu penyajian data atau tehnik untuk mencapai kreadibilitas data perlu di uji keabsahan data serta kebenarannya dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan “sebagai sumber dengan berbagai cara dan

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 228.

waktu”.<sup>47</sup>Namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi Sumberpengumpulan data adalah “penggunaan berbagai sumber pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data”<sup>48</sup>. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil dokumentasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Terkait dengan Teknik ini peneliti berusaha untuk menerapkan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif didapatkan dari bermacam-macam sumber, dengan serta menggunakan Sumber triangulasi (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan adanya kalkulasi yang tinggi.<sup>49</sup>Triangulasi Sumber, berarti peneliti menggunakan Sumber pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>50</sup> Analisis data merupakan proses menyusun, menstrukturkan dan memaknai data yang

---

<sup>47</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.170

<sup>48</sup>*Ibid*,h.171

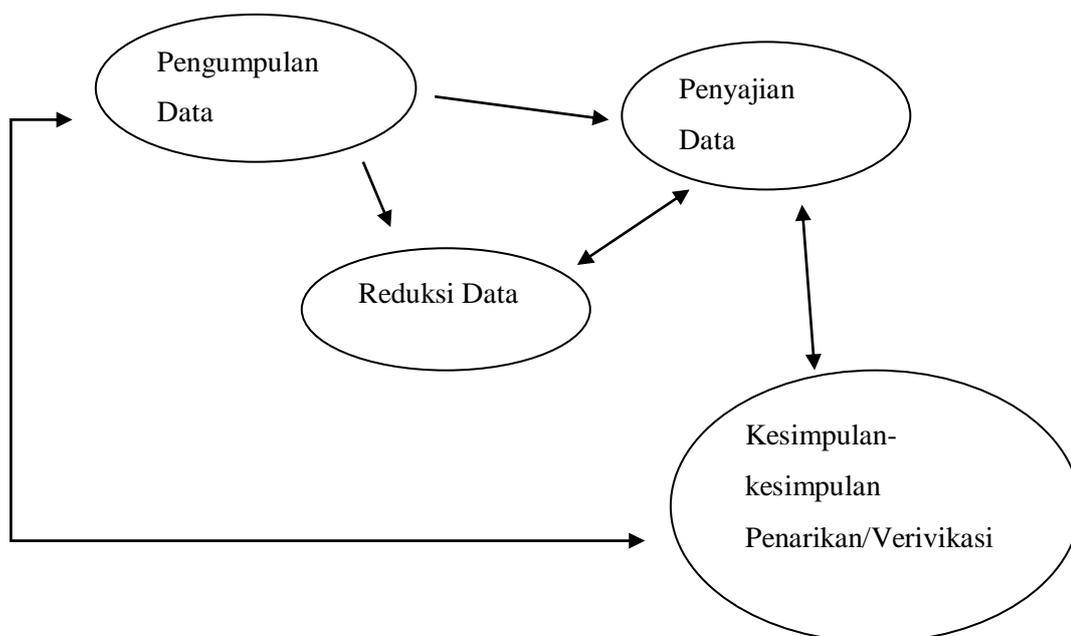
<sup>49</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2016 ) hal 87.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R& D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hal 241.

beraturan. Data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi lainnya.<sup>51</sup>

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.<sup>52</sup>

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berpikir**



### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yakni menggabungkan berbagai bahan informasi yang ada di letak tempat penelitian di tambah dengan cara pengamatan yang mendalam, dan wawancara untuk bisa mendapatkan

<sup>51</sup>*Ibid.*

<sup>52</sup>Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kualitatif".(Bandung:Alfabeta,2016) hal 105.

strategi yang sesuai dengan peneliti harapkan sehingga penentuan pengumpulan suatu data sudah sesuai yang di harapkan.

**Tabel3.4**

**Tujuan, Aspek yang diteliti dan Sumber data.**

No	Tujuan	Aspek yang diteliti	Sumber data
1.	Mengkaji peran BUMDes	Pengelolaan Badan usaha milik desa	Data primer yaitu data yang akan diperoleh dari pengurus BUMDes dan dianalisis dari hasil penelitian.
2.	Mengkaji pengelolaan BUMDes	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Data Primer yaitu data yang akan di peroleh dari pengurus BUMDes dan dianalisis berdasarkan hasil penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah mencatat kembali hal yang menjadi tujuan utama permasalahan suatu hal yang penting dengan polanya. Maka terkait dengan hal ini data yang sudah dilakukan reduksi maka akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian data ke tingkat selanjutnya. Terkait dengan reduksi data ini peneliti berusaha untuk memfokuskan dalam hal pengawasan

sehingga melihat perbuatan yang dilakukan seseorang ketika menjadi pengawas dalam metode bekerja di tempat kerja,

### **3. Penyajian Data**

Penyampaian data terkait dengan ini dilakukan dengan menggunakan tabel grafik dan sejenisnya. sarana tersebut bisa dikelompokkan dengan rapih sehingga hal ini mudah untuk di pahami. Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

### **4. Verifikasi Data**

Menarik hasil dari kesimpulan, merupakan suatu hal yang memerlukan penggabungan dari berbagai kata sehingga mempunyai intisari data yang tepat dan sesuai. Pengambilan kesimpulan bisa di awali dengan kesimpulan yang belum murni sempurna dan dianalisis serta dilakukannya verifikasi terkait dengan kebenaran yang terjadi dan mendapatkan kesimpulan akhir yang jelas dan lugas.

Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa dalam menguraikan pendapat-pendapat akhir harus sesuai dengan metode berpikir induktif dan deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan tujuan serta temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi spesifik dalam suatu pembahasan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Umum Desa Gondang Rejo dan BUMDes Semar**

###### **a. Desa Gondang Rejo**

Desa Gondang Rejo terbentuk pada tanggal 06 Februari 1950 merupakan desa pemekaran dari Desa Gondang Rejo dengan dasar peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 4 Tahun 1950 tentang pembentukan 7 (Tujuh) Desa di Kabupaten Lampung Timur. Awal pemekaran desa Gondang Rejo memiliki luas wilayah 150 Ha yang terdiri dari 8 Dusun dan 24 Rukun Tetangga dengan Jumlah Kepala Keluarga 872 KK Kepadatan penduduk 4907 Jiwa. Setelah terbentuknya Desa Gondang Rejo secara resmi, untuk pejabat sementara kepala desa adalah Bapak Gembloh (tahun 2014-2016). Bapak Efendi (Tahun 2017-2019), Bapak Tekad (Tahun 2022). Pada bulan desember 2020 dilakukan Pemilihan Kepala Desa Serentak Se-Kabupaten Lampung Timur dan di tetapkan Kepala Desa Definitif Bapak Tekad hingga sekarang. Sejak terbentuk desa Gondang Rejo, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan masyarakat seperti lokasi penelitian BUMDes terletak didesa Gondang rejo kecamatan pekalongan kabupaten Lampung Timur yang berada di dekat Balai desa Gondang rejo, yang terletak di depan lapangan sepak bola desa Gondang rejo.

**b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semar**

Badan Usaha Milik Desa ( BUMDES ) terletak di sebelah timur kantor desa dasan baru, dan berlokasi di samping jalan raya desa Gondangrejo baru berdekatan dengan jalan raya Pekalongan yang manatempatnya sangat strategis, Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. desa dasan baru salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan Pekalongan yang mendirikan BUMDES. BUMDES Semar ini dirintis oleh kepala desa Gondangrejo baru yaitu bapak Tekad beliau telah merintis BUMDES pada tahun 2019.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) semar didasari atas inisiatif masyarakat dan pemerintah desa dasan baru, gagasan tersebut terjadi setelah lahirnya UU Nomer 32 tahun 2004 tentang desa dan peraturan pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang desa dan UU desa terbaru Nomor 6 Tahun 2014 serta peraturan daerah No. 10 tahun 2006 tentang tata cara pembentukan dan pengegelan badan usaha milik desa yang memberikan kesempatan untuk tiap desa mengelola dengan baik tepat potensi yang dimiliki dengan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil. Dan awal nama BUMDes ini adalah GoHa yang artinya Gondangrejo Sejahtera tetapi di Ganti dengan Sebutan Semar "Sejahtera

Masyarakat” Kenapa diganti dengan semar karena ingin menyejahterakan Rakyat Gondangrejo dari kemiskinan.

- a) Landasan hukum pendirian BUMDES semar
- b) Peraturan pemerintah republik indonesia nomer 43 tahun2014 tentang peraturan pelaksanaan peraturan undangundang desa nomer 6 tahun 2014.
- c) Pemeraturan pemerintah dalam negeri nomer 111 tahun2014 tentang pedoman teknis peraturan di desa.

**c. Visi,misi dan Tujuan Bumdes Gondang Rejo**

- a) Visi
  - 1) Menciptakan Produk yang unggul demi perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo.
- b) Misi
  - 1) Menciptakan inovasi unggul dibidang pakan ternak dan olahan lain dari hasil pertanian
  - 2) Memberikan harga yang terjangkau bagi petani
  - 3) Pakan atau hasil olahan lain yang berasal dari olahan yang ramah lingkungan serta menjadi bermanfaat untuk masyarakat sekitar.
  - 4) Memenuhi standar Dinas pertanian dibidang pangan
  - 5) Memenuhi semua permintaan pasar akan kebutuhan pakan ternak dan produk tani

- 6) Menjalin kemitraan diberbagai daerah agar memenuhi kebutuhan pasar.

#### Tujuan

- 1) Membesarkan nama dengan cara selalu menciptakan produk yang unggul.
- 2) Menambah kemitraan sehingga mensejahterakan banyak orang
- 3) Membudayakan semangat, sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan mahasiswa dan masyarakat yang mampu diandalkan dan terdepan dalam berwirausaha<sup>53</sup>.

#### a. Kondisi Perekonomian penduduk

Sebelum adanya pandemi melanda desa gondang rejo kondisi perekonomian bisa dibilang sangat berkecukupan untuk kehidupan sehari-hari dikarenakan mayoritas masyarakat desa bekerja di luar desa. Maka dari itu saat adanya pandemi pada tahun 2019 dari wuhan china sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat desa. Serta tidak sedikit masyarakat yang terlibat dengan renternir dikarenakan kebutuhan biaya hidup.

#### **d. Jumlah Penduduk per Dusun**

Jumlah Penduduk terbanyak berada di Dusun Samaenre, sedangkan Dusun yang berpenduduk rendah terdapat di Gondang Rejo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

---

<sup>53</sup> Dokumentasi Bumdes “Semar” Gondang Rejo tahun 2022

**Tabel 4.1**  
**Data Masyarakat Desa Gondang Rejo**

Dusun	Jenis Kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
32 B	275	340	615
32 A	241	152	393
32 Polos	290	241	531
Cilacap	218	219	437
Sidodadi	888	983	1.871

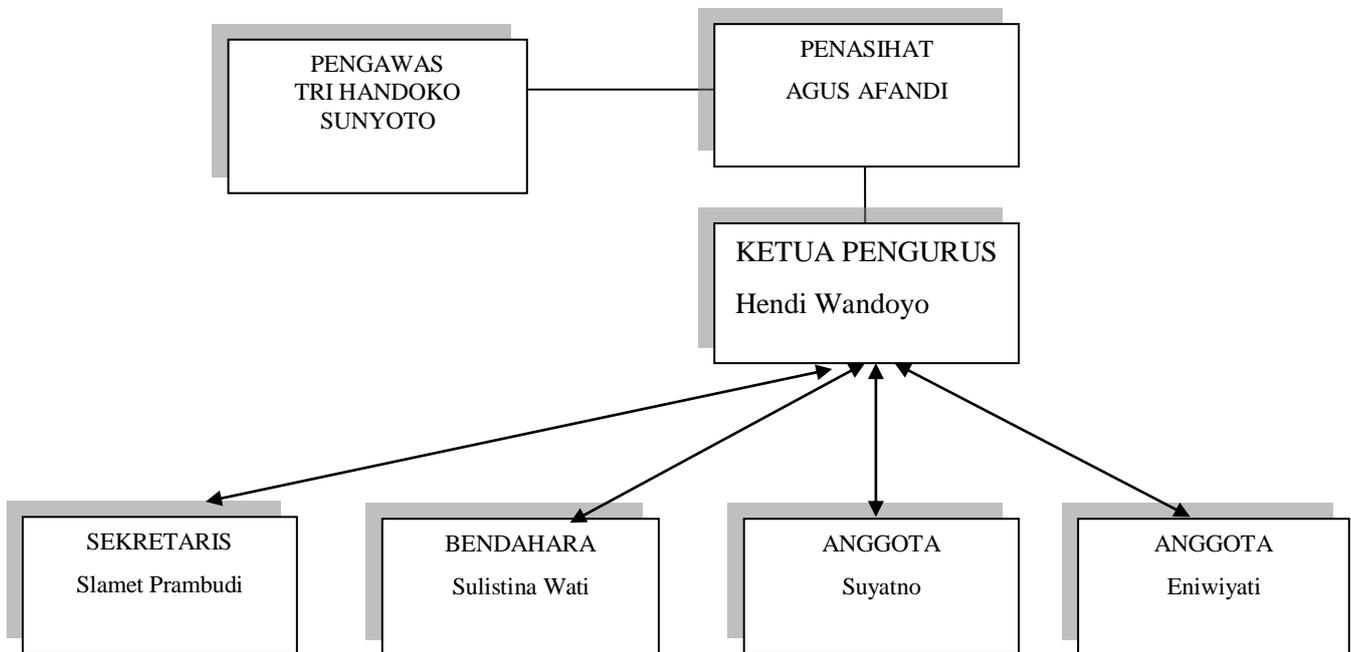
Menunjukkan bahwa jumlah penduduk dusun 32 B jenis kelamin laki-laki 340 dan perempuan 275, Jadi totalnya 615. Dusun 32 A jenis kelamin laki-laki 152 dan perempuan 241 dengan jumlah total 393. Dusun 32 Polos jenis kelamin laki-laki 241 dan perempuan 290 jadi jumlahnya 531. Sedangkan Dusun Cilacap jumlah laki-laki 219 dan perempuan 218 jadi jumlahnya 437. Dari gambaran ini menunjukkan jumlah keseluruhan penduduk Desa Sidodadi jenis kelamin laki-laki adalah 888 dan perempuan adalah 983 jadi totalnya adalah 1871.

- e. Letak Geografi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur :
- I. Sebelah Utara : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
  - II. Sebelah Barat : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
  - III. Sebelah Timur : Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
  - IV. Sebelah Selatan : Desa Cilacap Kecamatan Batanghari<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Data Profil Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

### Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gondang Rejo



Gambar 4.1

### Struktur organisasi Badan Usaha Milik desa Gondang rejo Kecamatan pekalongan

## 2. Pengelolaan BUMDes Semar dalam menumbuhkan Perekonomian Masyarakat

Dalam pengelolaan BUMDes dari awal di bentuk sudah sangat membantu dalam menumbuhkan perekonomian, usaha BUMDes sebagai langkah utilization (pendayagunaan) berbagai jenis potensi lokal ekonomi desa. Utilization potensi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lewat kegiatan usaha ekonomi desa. Dengan adanya BUMDes dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan original village income (pendapatan asli desa) yang diharapkan dapat melakukan suatu pembangunan serta pemerataan kesejahteraan masyarakat secara

maksimal. Peningkatan perekonomian di Kecamatan Pekalongan melalui Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes Semar didirikan pada tanggal 20 Januari 2019 untuk waktu yang tidak terbatas. BUMDes Semar berkedudukan di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pendirian (pembentukan) BUMDes Semar bermaksud untuk memberi dorongan dan memwadahi segala kegiatan perekonomian di masyarakat yang sedang mengalami perkembangan menurut budaya dan adat istiadat di daerah, yang dapat dikelola oleh masyarakat dan pemerintah. BUMDes Gondangrejo bermaksud untuk meningkatkan kekuatan finansial (keuangan) pemerintah desa Gondangrejo dalam menyelenggarakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah<sup>55</sup>. BUMDes Semar adalah lembaga usaha yang ada dan dimiliki pemerintah serta masyarakat desa yang mayoritas kepemilikannya oleh pemerintah. Dalam kegiatan usahanya masyarakat dapat berpartisipasi ke BUMDes Semar dengan memberikan modal yang maksimal yaitu 49% dan modal dari pemerintah berjumlah 51% sesuai regulasinya. Modal awal BUMDes di desa Gondangrejo berjumlah 45 juta. Pembagian pendapatan bersih ditetapkan berdasarkan musyawarah penasihat dan pengelola BUMDes setelah dikurangi biaya operasional dengan ketentuan ke pendapatan asli desa 30% dan pengurus serta pengawas BUMDes 70%. Pembagian tersebut

---

<sup>55</sup>Dokumen BUMDes Gondangrejo pada tanggal 04 November 2022

dilaksanakan diakhir tahun dan modal dikumpulkan semua untuk diadakan seleksi penetapan/pergantian nasabah diawal tahun berikutnya.

Peningkatan perekonomian yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembiayaan di BUMDes, yaitu masyarakat merasa terbantu dengan adanya dana yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat yang ingin berusaha pada skala mikro atau usaha kecil, contohnya jualan campuran dipasar tradisional. Namun, usaha ini masih terbatas karena masih kurangnya dana yang disediakan oleh pemerintah. Satu orang pemanfaat/nasabah mendapat 5 juta dari BUMDes saja. BUMDesSemar berjumlah 14 orang pemanfaat masing-masing pemanfaat diberikan dana 5 juta perorang dengan bayar jasa sebesar 1% perbulan tanggal 5 bulan berjalan diluar uang pokok. Uang pokok dikumpul pada akhir tahun dan di awal tahun berikutnya diadakan musyawarah untuk penerima/pergantian pemanfaat selanjutnya tetapi adanya produksi yang lainnya seperti pakan ongkok dan aneka makanan serta simpan pinjam bisa dipertimbangkan kembali.”<sup>56</sup>Berdasarkan pernyataan di atas peningkatan perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah saat ini, sangat berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, melalui pengembangan kewirausahaan. Dalam memajukan perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh kreatifitas para pelaku kegiatan di dalam BUMDes.

---

<sup>56</sup>Hendi Wanduyo, Ketua BUMDes, wawancara pada tanggal 28 Oktober 2022

Menurut hasil wawancara dengan informan tentang pemanfaatan unit usaha BUMDes semar di desa Gondangrejo merupakan anggota BUMDes “Pemanfaatan Pengelolaan unit usaha di BUMDes semar digunakan untuk model usaha, anggota menambah barang yang dibutuhkan dan juga menambah barang lain yang akan dijual sehingga stok barang di beberapa unit usaha BUMDes lebih lengkap”. Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan pengelolaan pakan onggok, keripik dan simpan pinjam menjadi lebih berperan aktif.

### **3. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat**

Pembentukan dan pengelolaan BUMDes Semar selain bertujuan pada pengelolaan pakan onggok, produksi keripik dan simpan pinjam, juga bertujuan pada pengembangan masyarakat desa Pembangunan masyarakat yang dimaksud adalah dengan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini sejalan dengan fungsi BUMDes sebagai lembaga sosial desa. Pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semar dengan mengadakan pelatihan, pembinaan dan sosialisasi yang dapat diikuti serta terbuka bagi anggota, pengurus serta masyarakat desa. Pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan unit-unit usaha BUMDes Semar. BUMDes melaksanakan sosialisasi untuk memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai keberadaan dan pentingnya BUMDes bagi masyarakat. Selain sosialisasi, BUMDes

mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, anggota dan pengurus BUMDes. Pelatihan yang telah dilakukan oleh BUMDes antara lain:

- a. Pelatihan pengelolaan pakan onggok dan kripik di rumah pengelolaan
- b. Pelatihan dari dinas pertanian kabupaten lampung timur tahun 2020-2022.
- c. Pelatihan pengembangan perekonomian untuk mengembangkan perekonomian desa.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dilanjutkan pada pembinaan pada masyarakat. Pembinaan dilaksanakan melalui unit-unit usaha yang dikelola dan dikembangkan BUMDes Sinar Mulya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Mulya melalui unit usaha pakan onggok, produksi keripik telah membina dan memberdayakan kebun pisang dan singkong di desa dan memberikan bantuan modal kepada ibu-ibu rumah tangga yang saat ini sebanyak 15 orang telah memiliki usaha makanan dan souvenir dan melibatkan serta membina karang taruna desa dalam mengelola parkir dan tiket masuk tempat wisata. BUMDes Semar menjadi wadah bagi tumbuh kembangnya kegiatan ekonomi masyarakat. Pada unit usaha simpan pinjam jumlah anggota sebanyak 130 orang dengan 90 masyarakat aktif dan 40 masyarakat pasif. BUMDes Semar juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Berdirinya BUMDes menciptakan lapangan kerja serta menyerap tenaga kerja bagi masyarakat. Hal ini didukung dengan peraturan BUMDes

Semar dimana seluruh pengurus, anggota, dan pegawai adalah masyarakat asli Desa Gondangrejo. Dengan begitu, BUMDes mengurangi tingkat pengangguran sebagai upaya pengentasan kemiskinan desa. Dalam melakukan kegiatan usaha BUMDes mengelola unit-unit usaha dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat. Unit usaha simpan pinjam memberikan bantuan modal bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) masyarakat. Usaha masyarakat yang memanfaatkan bantuan modal dari BUMDes antara lain usaha pasar desa, toko sembako, pengelolaan ongkok, produksi keripik dan lain-lain. Melalui bantuan modal dengan bunga ringan, membuka serangkaian peluang usaha bagi masyarakat. “BUMDes Semar ini didirikan untuk membantu perekonomian masyarakat desa Gondangrejo dikarenakan banyaknya pengangguran disaat adanya pandemi” ujar Ibu Sulistina, Bendahara BUMDes Semar.



Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Tekad. Kepala desa mengatakan sebagai berikut: “Dampak dari adanya BUMDes semar didesa Gondangrejo sangat berpengaruh dalam kehidupan

masyarakat desa Gondangrejo, karena pendapatan masyarakat menjadi lebih meningkat dan berdampak baik bagi masyarakat”.

Menurut hasil wawancara dengan informan, semua menyatakan hal yang sama tentang dampak yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya BUMDes di desa Gondangrejo memiliki peran yang penting bagi anggota dan masyarakat, usaha yang berkembang dan kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pengembangan perekonomian Masyarakat desa Gondang Rejo**

BUMDes sebagai lembaga ekonomi di desa Gondangrejo menjadi salah satu lembaga yang membantu perekonomian masyarakat dan menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian desa. Menurut Ibu eni selaku anggota/masyarakat BUMDes Semar menyatakan bahwa “faktor penghambat nya BUMDes tersebut mengenai kerjasama antar anggota karena ada yang bekerja secara optimal dan ada yang tidak, dan faktor pendukungnya yaitu lokasi yang strategis untuk memajukan unit usaha yang ada di BUMDes semar ini” menurut hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa menjalankan BUMDes semar ini membutuhkan kerjasama yang cukup kompeten supaya berjalan dengan baik.

##### **1. Pendukung (Strength)**

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik bila didukung dengan faktor yang menjadi kekuatan di dalam organisasi tersebut.

Pengelola yang berkompeten. Dalam rekrutmen pengelola BUMDes yang berada di Desa Gondang rejo dengannya Semar

ini. BUMDes Gondangrejo yang sudah dibentuk pada tahun 2019 memiliki beberapa kriteria pengelola yang telah diatur dalam Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Gondangrejo. Dalam peraturan tersebut rekrutmen telah dilakukan dengan mempertimbangkan banyak hal sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan pengelola memang orang yang ahli di bidangnya agar dapat memudahkan penyelenggaraan kegiatan usaha di dalam BUMDes. Selain itu, strategi pembentukan tim yang baik dapat menjadi faktor kekuatan dalam keberhasilan suatu usaha karena dari tim inilah dapat ditentukan jalannya semua urusan pengelolaan usaha. Dalam pembentukan tim yang ada di dalam BUMDes ini, penulis telah melakukan pengamatan dan menyimpulkan bahwa kerjasama antar pengelola dalam tim sangat baik. Adanya saling kepercayaan diantara mereka dan tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan mereka masing-masing.

## **5. Sarana dan Prasarana Umum**

Selain penggunaan lahan sebagai pemukiman, perkantoran dan bangunanlainnya di desa Gondangrejo menyediakan sarana atau pun fasilitas terhadap masyarakat untuk kemakmuran dan kesejahteraan serta menunjang taraf masyarakat untuk hidup menjadi lebih baik. Sarana dan prasarana yang ada di desa Gondangrejo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana Umum**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor desa	1
2.	Balai desa	1
3.	Masjid	2
4.	Taman kanak-kanak	2
5.	Sekolah dasar	1
6.	Pemakamam	1
7.	Poliknik	1

Sumber: Dokumen Desa Gondangrejo tahun2022

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.**

Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sangat berbeda dengan sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktifitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan sendiri, selain mengacu kepada kepentingan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi serta, salah satunya Badan Usaha Milik desa (BUMDes). Dilihat dari tinjauan sistem ekonomi Islam kegiatan yang dilakukan BUMDes Semar, memberikan kontribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam. Disamping itu BUMDes telah memberikan kesejahteraan, pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan mengandung makna adanya penguatan secara teknis, dan dapat diartikan

sebagai pembangunan. Dalam pengertian lain, pemberdayaan untuk pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat dapat diberdayakan untuk melihat serta memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, dengan demikian masyarakat Islam yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan

- a. meluangkan kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Berdasarkan pengamatan penulis, Bentuk-bentuk peranan BUMDes Semar dalam memberikan pembiayaan pada masyarakat yang ekonomi lemah, yaitu: Dalam perannya sebagai penerima titipan dari anggota BUMDes mengelola dana desa yang dititipkan oleh anggota untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.
- b. Dalam perannya sebagai penyalur dana, dalam hal ini BUMDes Semar bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), BUMDes menyalurkan dananya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan demi kelangsungan hidupnya. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola dana yang diserahkan secara tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang nilainya dalam satuan uang.

## **2. Badan Usaha Milik Desa Gondang Rejo**

Badan Usaha Milik Desa adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Desa gondang rejo salah satu dari 15 desa yang ada di kecamatan

Pekalongan yang mendirikan BUMDes. Adanya peran BUMDes dalam menggerakkan perekonomian desa sangatlah penting. Sehingga tidak heran jika dalam hal ini pemerintah mewajibkan setiap desa untuk memiliki BUMDes. Meskipun pada faktanya keberadaan BUMDes di desa-desa hanya sebagai formalitas saja, akan tetapi belum ada peran aktif dalam mewujudkan tujuan awal dibentuknya BUMDes. Oleh sebab itu, adanya penelitian terkait pengembangan BUMDes akan terus dibutuhkan.

BUMDes milik desa Gondang Rejo ini dirintis oleh kepala desa gondang rejo yaitu bapak Tekad M, Pd. Beliau telah merintis BUMDesa ini mulai tahun 2019. Akhirnya, BUMDes milik desa Gondang Rejo berdiri pada bulan April Tahun 2019 tetapi secara operasionalnya mulai berjalan pada bulan Januari 2019 dengan modal awal berjumlah Rp. 9.500.000,00.

Pada saat itu beliau menyerahkan tugas BUMDesa Gondang Rejo kepada anak-anak muda yang baru menyelesaikan perkuliahan mereka. Dimana pada saat itu yang menjadi nahkoda kepemimpinan diserahkan kepada Hendi, S.Pd. BUMDesa Gondang Rejo dibentuk dengan nama BUMDes “Semar”. Filosofi yang ada pada nama tersebut diharapkan adanya kehebatan yang ada pada tubuh BUMDesa baik dari segi Sumber Daya Manusia, pelayanan, dan kemudahan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun Motto dari BUMDes ini adalah Memberdayakan Masyarakat Menuju EKO MANDI BERSIH (Ekonomi Mandiri, Berprestasi, Berinovasi, Berdedikasi dan penuh kasih). Sedangkan Motto pelayanannya adalah CANTIK (Cepat, Akuntabel, Tepat dan

sistematik). Beberapa Motto tersebut dijadikan sebagai pedoman atau prinsip bagi jalannya BUMDesa “Semar”. Oleh karenanya dengan prinsip tersebut BUMDesa selalu memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan manajemen di dalam BUMDesa agar selalu menciptakan inovasi-inovasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membentuk diri dengan karakter yang penuh kasih atau simpatik seperti yang menjadi semboyan. Karakter ini diharapkan dimiliki oleh setiap Sumber daya manusia yang ada di dalam tubuh BUMDes karena karakter ini merupakan salah satu prinsip dasar dalam mengelola sebuah lembaga atas dasar kekeluargaan. Sebagaimana dalam ayat al-Qur’an berikut ini:

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَيِّنُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۚ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ ۗ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ٢٣

*Artinya: Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hambahamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Q.S Asy-syura,23)*

Inilah yang harus diperhatikan oleh setiap pengelolaan organisasi atau lembaga, bahwasanya mencari keuntungan itu penting tetapi yang lebih penting lagi adalah menjalin kekeluargaan karena dengan mempererat jalinan kekeluargaan maka keuntungan itu pun akan semakin meningkat. Bentuk hubungan yang dijalankan sesuai dengan garis hubung pada struktur organisasi diatas menunjukkan bahwa dalam organisasi tersebut terdapat hubungan instruksi, konsultatif dan pertanggungjawaban.

Masyarakat Desa Gondang Rejo sebelum adanya BUMDes kegiatan sehari-hari yaitu dengan bertani, bekerja di luar desa seperti di pasar, di pabrik, kuli bangunan, dan ada juga yang bekerja di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga, saat 2019 terbentuknya BUMDes dan membantu perekonomian Masyarakat. Tetapi saat adanya Pandemi Covid-19 aktivitas di luar sangat terbatas dan cenderung tidak bisa keluar dan menjadi penurunan perekonomian desa Gondang Rejo dan membuat pengorganisasian BUMDes terhambat karena aktivitas yang minim. maka dari itu lebih di kembangkan lagi Organisasi BUMDes.<sup>57</sup>

Pada awal berdiri sampai pada Tahun 2019 asset yang dimiliki sudah mencapai sekitar  $\pm$  42 juta. Adapun jenis usaha yang dirintis hingga Bulan Maret Tahun 2020 lebih dari 10 jenis usaha. Sedangkan di bulan April 2020 menurut ketua BUMDes “Semar” Hendi sapaannya bahwa “saya pada bulan April juga mau menggoalkan kerjasama dengan agen sembako, mbak” tuturnya. Disela-sela dia melayani masyarakat, sambil menjelaskan bahwa semua jenis usaha yang dirintis dan dikelola oleh BUMDes “Semar” pada intinya tidak mematikan usaha rumahan/toko-toko kecil yang ada di masyarakat karena tujuan berdirinya BUMDes ini adalah selain untuk mencari keuntungan supaya pemerintahan desa Gondangrejo ke depan tidak selalu menggantungkan pada dana desa yang dikururkan oleh pemerintah tetapi lebih dari itu BUMDes ini bertujuan

---

<sup>57</sup> Wawancara Bapak Hendi Wandoyo Ketua BUMDes Gondang Rejo 28 Oktober 2022

untuk mensejahterahkan, memudahkan dan memberdayakan masyarakat. Sehingga setiap usaha yang dikelola oleh BUMDes akan selalu didukung oleh masyarakat. Walaupun pada awalnya tidak ada dukungan dari masyarakat karena terhambatnya SDM untuk karyawan tetapi pada saat BUMDes berdiri mulai adanya masyarakat yang ingin bergabung. Serta dapat menstabilkan perekonomian Masyarakat pada masa pandemi yang mulai muncul pada tahun 2019 yang pada saat itu mengalami penurunan.

Menurut Bapak Hendi ketua BUMDes Gondang Rejo beragumen tentang bagaimana perkembangan BUMDe Semar selama ini “pada sebelum adanya pandemi Covid-19 BUMDes belum lama di bentuk tetapi sudah berjalan lancar dalam menjalankan organisasi tersebut bisa di bilang sangat lancar, namun saat adanya Pandemi pengoperasian BUMDes tersebut mengalami kendala tetapi tidak berlangsung lama karena bekerjasama dengan masyarakat serta adanya BUMDes ini bisa membantu perekonomian masyarakat desa yang sedang mengalami kesulitan”.<sup>58</sup>

Menurut Slamet Skretaris BUMDes, adanya modal sosial tidak hanya dibangun oleh suatu individu, akan tetapi terbangun dari adanya interaksi yang terjadi antar individu dalam suatu kelompok/ jaringan sosial. Interaksi tersebut akan berhasil jika individu yang ada di kelompok mau melibatkan diri dan bersosialisasi dengan individu lainnya. Jaringan sosial tersebut diorganisasikan menjadi sebuah institusional yang memberikan perlakuan khusus terhadap mereka yang dibentuk oleh

---

<sup>58</sup>Wawancara Bapak Tekad Kepala Desa Tanggal 27 Oktober 2022

jaringan untuk mendapatkan modal sosial dari jaringan tersebut. Dalam strategi pengembangan BUMDes, tidak hanya menyangkutkan pengurus BUMDes saja tetapi juga ada hubungan dengan masyarakat. Masyarakat dapat berpartisipasi dan memberikan kritik atau sarannya kepada pengurus BUMDes. Dengan begitu pengurus pun dapat mengetahui penilaian yang diberikan masyarakat, atau terkait masalah dan kebutuhan masyarakat pada saat ini. Kritik dan saran atau berbagai pendapat yang ditampung oleh pengurus lalu disampaikan pada saat rapat. Hal ini lah yang nantinya akan membawa pengurus BUMDes pada sebuah perubahan, dimana akan dilakukan perbaikan pada setiap kegiatan yang membutuhkan pembenahan. Dari adanya partisipasi masyarakat yang berupa penyampaian kritik saran juga termasuk pada tindakan proaktif atau *proactivity*. Slamet Prambudi mengatakan bahwa inti utama dari perilaku proaktif ini yaitu individu memiliki tindakan aktif dan kreatif. Dalam hal ini, individu pada suatu jaringan sosial akan melibatkan dirinya dengan perilaku secara aktif dan berinisiatif untuk memberikan sesuatu yang solutif terhadap aktivitas yang ada di jejaring tersebut.<sup>59</sup>

Adapun usaha masyarakat yang menjalin kerjasama mitra dengan BUMDes “Semar” diantaranya adalah pertanian masyarakat Gondangrejo, catering, snack dan jenis-jenis makanan. Begitu juga dalam usaha jasa keuangan berupa pinjaman, BUMDes juga telah memberikan pinjaman dalam bentuk ekonomi masyarakat. Mereka mendapatkan kemudahan

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Sekretaris BUMDes “Semar” pada tanggal 30 Oktober 2022

dalam pengajuan pinjaman ini. Menurut ketua BUMDes “Semar”, nasabah pinjaman dengan platform ekonomi masyarakat lebih banyak dibanding dengan platform kredit barang atau konsumtif. Bahkan dapat dikatakan 40% lebih yang mengajukan dengan platform tersebut. Sedangkan pengajuan dengan platform kredit barang 25% dan konsumtif 35%. Berarti, dapat diindikasikan bahwa BUMDes mampu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha simpan-pinjamnya.<sup>60</sup>

**Tabel 4.5**  
**Simpan Pinjam BUMDes Semar**

Platform Ekonomi	Platform Kredit barang	Atau Konsumtif
40%	25%	35%

Sumber: Data Presentase Simpan Pinjam BUMDes Semar.

Tabel diatas adalah hasil presentase masyarakat yang mengajukan simpan pinjam di BUMDes Semar untuk kebutuhan perekonomian atau membantu usaha mereka.

a. Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal dan internal dilakukan dengan mengetahui faktor-faktor diluar dan didalam BUMDes Semar desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan BUMDes Semar. Analisis internal digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang tentunya akan berpengaruh pada pengembangan BUMDes Semar, faktor-faktor internal tersebut dapat diidentifikasi sebagai kekuatan dan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan ketua BUMDes “GoHa” pada tanggal 28 Oktober 2022.

kelemahan bagi pengembangan BUMDes Gondang Rejo, sedangkan analisis faktor Eksternal dilakukan dengan melihat faktor-faktor diluar BUMDesSemar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecenderungan-kecenderungan yang berada di luar kontrol. Melalui identifikasi faktor internal akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan BUMDes Gondang Rejo.

Faktor penghambat dan pendukung dalam BUMDes Semar desa Gondang Rejo ini yaitu faktor penghambat kurangnya kinerja antar anggota yang bekerja tidak secara optimal, faktor pendukung lokasi yang strategis yang mampu mengoptimalkan dalam pengoprasian BUMDes di kalangan masyarakat desa Gondang Rejo.

Program dari BumDes “Semar” Gondang Rejo adalah memanfaatkan limbah singkong untuk peternakan yang tidak terpakai dikalangan peternak dan olahan dari komoditas lainnya serta dijadikan sebagai ladang bisnis yaitu dengan mengolahnya menjadi pakan ternak dan olahan lainnya. Sebagian besar masyarakat desa gondang rejo berprofesi sebagai petani dan peternak. Jumlah petani yang begitu banyak menyebabkan kebutuhan pakan ternak di desa kurang terpenuhi. “suami saya menggunakan pakan ongkok ini untuk mengurangi pakan rumput untuk ternak saya, dikarenakan waktu yang tidak ada dan pakan ongkok berguna untuk menambah masa subur bagi ternak saya”

Menurut Ibu Eni sendiri yang suaminya berprofesi sebagai karyawan pabrik dan mempunyai ternak jadi merasa kebalahan karena waktu tidak menentu untuk mencari rumput banyak. Maka dari itu adanya olahan pakan onggok ini mempermudah Bapak Yatno Suami dari Ibu Eni ini untuk member Pakan ternak supaya cepat besar. Terbukti dengan adanya simpan pinjam, pakan ternak dan olahan lainnya yang terjadi belakangan ini, khususnya di daerah Lampung Timur. Produsen dan yang menabung memenuhi 70 % dari kebutuhan pasarpakan dan lainnya saat ini. Ditambah lagi dengan kesadaran masyarakat akan kesuburan jangka panjang lahan yang mereka kelola sudah sangat tinggi. Banyak peternak yang mulai beralih dari pakan rumput walaupun masih memakai pakan rumput tetapi diselingi dengan menggunakan pakan onggok supaya ternak bisa lebih cepat besar dan lebih sehat.<sup>61</sup>

Pemerintah juga sedang gencar-gencarnya mempublikasikan manfaat dari pakan onggok itu sendiri dan menginginkan kesadaran masyarakat petani untuk ikut andil dalam program melestarikan lingkungan. Ada banyak olahan yang di produksi oleh Bumdes itu sendiri salah satunya yaitu pakan ternak yaitu onggok. Dengan banyaknya jumlah peternak di desa Gondang Rejo dan akomoditas lainnya selain pakan ternak dan olahan dari pisang, serta adanya pabrik beras. Menurut masyarakat Desa Gondangrejo dari awal

---

<sup>61</sup> Wawancara Ibu Eni petani di Desa Gondang Rejo tanggal 26 Oktober 2022

didirikan BUMDes memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat desa walaupun adanya penurunan karena adanya dampak pandemi tetapi bisa dikondisikan Karena selain menambah penghasilan para peternak, usaha ini juga membutuhkan banyak tenaga dalam proses produksinya sehingga menyerap tenaga kerja yang banyak. Hal tersebut memuat pertumbuhan perekonomian masyarakat meningkat dari awal berdiri sampai sekarang.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat BUMDes Semar**

No	Tahun	Presentase
1	2019	60%
2	2020	50%
3	2021	70%
4	2022	89%

Sumber: Data BUMDes Semar di Desa Gondangrejo<sup>62</sup>

Hal ini bila dimanfaatkan akan bernilai ekonomi secara umum sebagai berikut.

1. Manfaat ekonomi

Bisnis pakan ternak ini cukup menjanjikan, selain memilikisumber daya yang melimpah tetapi juga bias meraup keuntungan yang cukup besar. Kami juga menawarkan dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan memberikan simpan pinjam serta harga yang terjangkau tetapi dengan produk yang tidak murahan dengan kata lain kualitas produk selalu dijaga

---

<sup>62</sup>Sumber data BUMDes Semar pada tanggal 2 Desember 2022

dan dijamin kualitasnya. Dengan usaha ini diharapkan finansial bagi masyarakat sekitar pada umumnya.

## 2. Manfaat sosial

Bisnis pakan ternak dan olahan lain ini mampu memberikan :

- a) Bagi Pemilik diharapkan usaha ini dapat berkembang ke berbagai daerah. Karena kualitas dari beberapa produk ini cukup menjanjikan bagi kita, dan juga banyak kebutuhan pasar yang belum terpenuhi seratus persen, sehingga kita dapat memasarkan ke daerah-daerah agar dapat mencangkup wilayah yang sangat besar. Keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemilik usaha yaitu dapat menjadikan sebagai pengalaman dalam berbisnis. Serta dapat menjadi pembelajaran dalam menjalankan bisnis-bisnis yang yang lain yang lebih besar. Pelajaran yang diperoleh seperti bagaimana melayani konsumen, serta supaya karyawan menjadi senang dengan kebijakan yang kita tetapkan, dan bermanfaat kepada orang banyak.

- b. Adanya feedback BUMDes kepada masyarakat.

Mudahnya akses peminjaman dan pengambilan uang tabungan pada UED-SP. Fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada unit usaha simpan pinjam, pakan ternak ongkok. Hal ini disebabkan karena unit-unit lainnya hanya sebagai penyalur bantuan dari pemerintah dan eksistensinya sangat jauh berbeda dengan unit usaha simpan pinjam. Dalam sistem usaha UED-SP, masyarakat Desa

Gondang Rejo dapat melakukan dua kegiatan yakni menyimpan uang atau menabung dengan meminjam uang dan adanya olahan pakan ternak yaitu onggok untuk mempermudah peternak. Dan masyarakat umum selain masyarakat Desa Gondang Rejo juga dapat menabung uangnya di UED-SP ini tapi tidak dapat meminjam uang dan bisa memesan pakan ternak yang sudah di olah. Bila masyarakat yang akan menabung uangnya maka dapat dengan mudah menyimpan uangnya tanpa ada batas maksimal. Kemudian, bila masyarakat yang ingin mengambil uangnya kembalidalam jumlah yang sangat besar maka pada saat itu pula masyarakat dapat mengambilnya.

Berbeda dengan menabung di Bank yang ada batas maksimal pengambilan uang dalam satu hari dengan sistem pengambilan yang tidak mudah. Hal ini dikarenakan UED-SP telah menyiapkan uang dalam brankas mereka dengan menyesuaikan dengan perputaran pinjaman agar uang tidak semuanya diberikan kepada peminjam. Pinjaman pada UED-SP ini dibagi kembali menjadi dua jenis yaitu Pinjaman Mingguan dan Pinjaman Bulanan. Perbedaannya terletak pada suku bunganya, bila pinjaman mingguan maka bunganya konstan yaitu 20% setiap jenjang. Sedangkan untuk pinjaman bulanan bunganya selalu berkurang sebesar 0,25 % setiap jenjang hingga 1 % dari 2 % bunga awal.

**Tabel 4.3**  
**Pendapatan BUMDes di Desa Gondangrejo Kec.Pekalongan**  
**Kab.Lampung Timur**

No	Pendapatan BUMDes	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Perdagangan	30.000.000	15.000.000	30.000.000	35.000.000
2	Simpan Pinjam	40.000.000	35.000.000	45.000.000	50.000.000

Sumber: Data Pendapatan BUMDes Tahun 2022

Simpan pinjam dan perdagangan mulai tahun 2020 dan awal 2021 mengalami penurunan, namun pada pertengahan tahun 2021 terjadi peningkatan pendapatan simpan pinjam dan perdagangan. Adapun penyebab dari peningkatan pendapatan simpan pinjam dan perdagangan selama tahun 2022 adalah dari program BUMDes yang berkembang pesat selama meredanya pandemic covid-19.<sup>63</sup>

b) dalam kelancaran usaha.

### **3. Program BUMDes Desa Gondang Rejo dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat**

Sebagai satuan terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber

---

<sup>63</sup>Data pendapatan BUMDes tahun 2022

daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).<sup>64</sup>

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan.

BUMDes semar memiliki peluang dan kekuatan yang sangat baik untuk mengembangkan potensinya sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Untuk mengembangkan potensi desa Gondang Rejo kedepannya BUMDes melakukan strategi-strategi yang tepat sesuai dengan hasil analisis menggunakan pendekatan SWOT dimana mendukung strategi agresif guna memperbesar perkembangan dan kemajuan potensi desa. Strategi alternatif yang digunakan dalam mendukung strategi agresif adalah pengelolaan lahan yang tepat untuk pertanian, perkebunan, ataupun peternakan, menjalankan program pelatihan atau terpadu untuk para masyarakat/anggota BUMDes guna menjalin kerja sama yang baik dengan

---

<sup>64</sup><https://peraturan.bkpm.go.id> Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

mitra ataupun desa yang lain, dan memperluas kerjasama dengan pihak yang ketiga dalam meingkatkan BUMDes.<sup>65</sup>

Desa Gondang Rejo memiliki potensi alam yang bisa dijadikan sebagai salah satu unsur untuk menambah penghasilan ekonomi masyarakat sehingga pemerintah desa Gondang Rejo mengelola pembuatan Pakan Onggok dan Olahan Kripik sebagai upaya untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan terhadap masyarakat Desa Gondang Rejo. Sementara dari sisi darat program pengembangan Pemerintah desa Gondang Rejo ialah mendirikan usaha pertanian yang didalamnya melibatkan masyarakat desa Gondang Rejo baik itu perempuan maupun laki- laki. Hal ini sebagaimana pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan prbadi yang mandiri.

#### **4. Kegiatan Pembuatan Pakan Onggok Dan Kripik Pisang**

##### **a) Pembuatan onggok**

---

<sup>65</sup>Rangkulli, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.1997

Onggok adalah salah satu pakan ternak yang menjadi pakan sampingan selain rumput, baik di berikan oleh sapi, kambing, atau unggas bisa saja untuk nutrisi ternak. Maka dari itulah salah satu program dari BUMDes adalah pengelolaan onggok sebagai pakan ternak di desa Gondangrejo, dan dalam pembuatannya melibatkan masyarakat atau anggota yang mengelola pakan onggok. Sebagaimana hasil wawancara yang di ungkapkan informan bahwa. “Saya bersyukur masyarakat ini dong masih saling peduli antara satu sama yang lain, jadi dalam proses pembuatan pakan Onggok dan membuat pengelolaan lebih terkendali”. BUMDes hanya adakan rapat dan katakan siapa yang mau menjadi anggota untuk pembuatan pakan onggok masyarakat langsung bersedia tanpa paksaan, akhirnya dengan perangkat desa beserta seluruh masyarakat Gondangrejo sepakat untuk bikin lebih banyak onggok sekaligus. Ini menunjukkan bahwasanya masyarakat desa keta masih hidup dalam masyarakat desa yang bersifat kolektif memiliki tradisi: Pertama, solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas kekerabatan suku, agama, aliran dan sejenisnya merupakan akar tradisi dari basis modal sosial desa. Kedua, kepentingan masyarakat diatur dan diurus melalui kekuasaan dan pemerintahan desa yang mengandung otoritas dan akuntabilitas. Ketiga, ekonomi lokal yang memproteksi dan mendistribusikan pelayanan dasar masyarakat dilakukan oleh desa.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara anggota BUMDes tentang proses kegiatan pada tanggal 28 Oktober 2022

Pembuatan berbagai keripik di BUMDes tersebut menjadi pemasukkan untuk pendapatan BUMDes yang terkadang bisa di kirim ke luar desa untuk pemasarannya.

a. Perekrutan karyawan

Di dalam prasyarat pelaksanaan BUMDes secara eksplisit telah disebutkan peranan dari BUMDes yaitu sebagai bisnis ekonomi dan bisnis sosial. Peranan secara ekonomi tentu saja meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha.

b. Strategi Program

Untuk memudahkan mengidentifikasi strategi program di BUMDes Semar peneliti menggunakan dua dimensi yaitu: a. Implikasi program terhadap organisasi, b. Implikasi program terhadap masyarakat.

a. Implikasi program terhadap organisasi

Program atau usaha simpan pinjam merupakan program yang memberikan dampak yang besar demi keberlangsungan BUMDesSemar dilihat dari usaha dari awal pembentukan dilaksanakan juga masih berlangsung sampai saat ini dan dilihat dari antusias masyarakat yang lebih 100 orang mengambil modal di program simpan pinjam. Kemudian program atau usaha warkop yang mendapatkan omset lima juta perbulannya sehingga sangat membantu BUMDes Semar dalam hal pemasukan.

b. Implikasi program terhadap masyarakat

Program yang memberikan dampak langsung ke masyarakat yaitu ada usaha simpan pinjam, wisata kuliner dan juga usaha Olahhan Pakan Onggok. Usaha simpan pinjam dapat membantu masyarakat dalam hal permodalan usahanya, kemudian wisata kuliner yang menjadi wadah untuk memulai usaha kuliner bagi masyarakat desa dan juga usaha Olahhan Pakan Onggok yang menjadi pakan ternak di desa Gondang Rejo. implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut. Dari pemaparan diatas adanya pernyataan dari silalahi mengenai implikasi telah memberikan kesamaan dengan apayang terjadi di BUMDes Semaryaitu penerepan program yang memberikan dampak kepada sasaran yang dituju kepada organisasi sendiri dan masyarakat desa Gondang Rejo yang berifat baik sehingga dapat mencapai tujuan.

Usaha-usaha yang telah dikembangkan oleh BUMDes dibangun berdasarkan kultur dan kondisi warga desa. Salah satunya usaha produksi Onggok .Usaha produksi Onggok tersebut dirintis setelah ada peternakan Sapi di

masyarakat.<sup>67</sup>Banyaknya Sapi yang di ternak oleh masyarakat desa. Akan tetapi sepenuturan ketua BUMDes disaat kami wawancarai ada banyak kendala dalam produksi Onggok, diantaranya: pembuatan ongkok yang masih menggunakan metode tradisional, lokasi pabrik didesa gondang rejo yang masih mistis dan biaya produksi yang dapat dikatakan cukup mahal.Serta cuaca yang tidak mendukung untuk melakukan produksi Sehingga biaya produksinya pun sangat besar dibanding dengan hasilnya.Ongkok yang dihasilkan pun sangat terbatas. Memang benar, permintaan akan pakan ongkok ini sangat banyak peminatnya bahkan sampai ke luar Kota, tetapi karena hasil Ongkok terbatas dan tidak semua orang dapat masuk ke dalam Pabrik maka produksi pakan Ongkok ini masih belum bisa dicarikan solusi agar dapat berproduksi terus. Menurut ketua BUMDes sendiri menyatakan bahwa selama tahun 2019 ini tidak memproduksi pakan ongkok dikarenakan ada beberapa kendala yang telah disebutkan di atas sedangkan hasilnya pun dalam satu tahun hanya berproduksi 2 kali dengan hasil bersih kira2 Rp.1.800.000,00. Oleh karenanya pihak pengelola masih berusaha agar produksi pakan ongkokini terus dijalankan.

#### b) Pembuatan Keripik

---

<sup>67</sup>Akmalul azmi, *mengenal lebih jauh bumdes goha yang beromset ratusan juta*, <http://timesindonesia.ac.id>.

Produksi keripik juga merupakan salah satu dari pengelolaan di BUMDes Semar ini selain pakan ongkok, karena banyaknya hasil kebun di desa Gondangrejo dan banyak sekali lahan yang ditanami singkong, pisang maka dari itu dikembangkan dan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat. Keripik ini di pasarkan melalui warung-warung di Desa dan juga supermarket yang ada di Metro seperti PB. Dalam produksi kripik ini merekrut karyawan seperti ibu-ibu dan wanita yang lulus sekolah dan tidak melanjutkan kejenjang kuliah.

Maka bisa dikatakan bahwa BUMDes memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia pelayanan sosial, sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa BUMDes bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur di dalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan atau industri kecil dan rumah tangga dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh BUMDes ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin

melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

BUMDes “Semar” termasuk BUMDes yang masih muda karena jangka waktu berdiri yang relatif baru tetapi mampu mempunyai prestasi dalam segi pengembangannya. Paling tidak, Banyak tawaran-tawaran bentuk kerjasama yang datang menghampiri BUMDes ini. Adanya tawaran-tawaran kerjasama tersebut, disambut baik oleh pengelola BUMDes “Semar”.

**5. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gondang rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.**

Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala desa, beberapa pengurus dan anggota BUMDes tentang pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Agus Supendi selaku Kepala desa Gondang Rejo menyatakan bahwa di desa Gondang Rejo ini telah berdiri Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Gondang Rejo sejak 4 tahun yang lalu tepatnya tanggal 20 Januari 2019 dengan bantuan dana sebesar Rp 34.000.000 pada tahun 2019 dan Rp 54.000.000 pada tahun 2020 ini. BUMDes telah melakukan kegiatannya operasionalnya sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di desa Gondang Rejo sesuai dengan ketentuan dari pemerintah

bahwa BUMDes harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa, yaitu bergerak dalam bidang Simpan Pinjam dan pengolahan pakan ternak onggok yang berbahan dari limbah singkong yang khusus untuk membuat onggok. Beliau juga menyatakan bahwa dengan adanya program ini sangat berdampak positif bagi masyarakat desa Gondang Rejo.

Pernyataan ini diperkuat dari hasil penelitian Ketua BUMDes Semar (2022) menjelaskan bahwa BUMDES pada perdesaan kawasan pertanian sudah berhasil secara total dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dari unit-unit program BUMDES yang ada. BUMDES Kawasan pertambangan emas memiliki kelebihan yaitu: a) mudahnya akses transportasi, b) peningkatan ekonomi rumah tangga. Kelemahan: a) Sumberdaya Manusia pengelola dan, b) rencana usaha rendah. Perlu adanya Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Semar diGondang Rejopartitipasi aktif dari masyarakat dalam menjalankan program BUMDes menuju ekonomi berkemajuan. Selain faktor kelebihan secara umum keberadaan BUMDes dapat mengurangi kelemahan dengan berbagai usaha dilakukan dalam mensejahterahkan anggota. Pelaksanaan program BUMDes menitikberatkan pada kawasan pertanian Kabupaten Lampung Timur memiliki faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan sekitar.

Dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Gondang Rejo, di antaranya adalah masyarakat dapat mendapatkan keuntungan dari hasil simpan pinjam dan pakan ternak kepada bumdes, kemudian masyarakat bisa menabung atau meminjam uang dan membeli pakan yang sudah diolah dan siap dipakai dengan harga yang terjangkau, dan dengan adanya BUMDes ini dapat menyerap tenaga kerja guna membantu proses produksi dari pakan ternak itu sendiri.<sup>68</sup>

Bapak Hendi selaku ketua BUMDesa Gondang Rejo, beliau telah menjadi ketua BUMDes Gondang Rejo sejak awal berdirinya satu tahun yang lalu yaitu Desember tahun 2019, berdasarkan pernyataannya BumDes Gondang Rejo ini bergerak di bidang Simpan pinjam dan pengolahan pakan ternak. Proses awal pengolahannya yaitu dengan mengolah singkong khusus untuk pengolahan pakan onggok dari masyarakat dengan cara dibeli dengan sistem borongan satu kebun biasanya Rp. 500.000 sampai Rp. 700.000 kemudian untuk proses selanjutnya singkong tersebut masih harus melalui proses penjemuran langsung dibawah sinar matahari kemudian baru bisa dilanjut proses selanjutnya yaitu digiling kemudian dicampur dengan bahan-bahan lainnya untuk difermentasi kemudian sampai siap dipasarkan memerlukan waktu lebih kurang 15 hari. Onggok biasanya dijual permobil tersebut seberat 1 ton dengan harga jual Rp 400.000. simpan pinjam juga dilakukan saat masyarakat membutuhkan uang dikarenakan

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Bapak Tekad Kepala Desa Gondang Rejo Pada Tanggal 25 Oktober 2022.

fluktuasi harga karena adanya pandemic Covid-19 yang melanda Indonesia.<sup>69</sup>

BUMDes di desa Gondang Rejo ini sudah mulai sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena program kegiatan BUMDes mulai berkembang dan mulai menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui strategi pengembangan perekonomian BUMDes. Tetapi dengan adanya BUMDes lebih membantu perekonomian masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang atau membutuhkan lowongan pekerjaan.

Menurut Ibu Marsiah yang membuat perekonomian menurun dikarenakan terkena dampak Covid-19, hal tersebut menghambat aktivitas ibu Marsiah yang Notabene berdagang setiap hari nya. Tapi saat adanya Covid-19, barang dagangan melonjak tinggi karena adanya Fluktuasi harga di pasar dan hampir gulung tikar. Hal tersebut yang membuat perekonomian masyarakat menurun.<sup>70</sup>

Pada saat terbentuknya BUMDes di desa Gondang Rejo awalnya sudah berkembang tetapi adanya Covid-19 pada saat itu menghambat aktivitas BUMDes Semar dan lebih bekerja keras untuk mengembangkan BUMDes, serta menjadi strategi pengembangan perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo. Dan adanya BUMDes di desa Gondang Rejo sangat membantu perekonomian masyarakat Desa Gondangrejo. Yang awalnya mengalami penurunan perekonomian karena

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak Hendi ketua Bumdes Gondang Rejo Pada Tanggal 27 Oktober 2022.

<sup>70</sup> Wawancara Ibu Marsiah masyarakat anggota BUMDes semar pada tanggal 30 Oktober 2022

Pandemi dan kurangnya lowongan pekerjaan, adanya BUMDes sangat membantu para masyarakat yang belum bekerja untuk ikut bergabung dalam organisasi BUMDes Semar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mengenai pengembangan potensi ekonomi melalui badan usaha milik desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui strategi pengembangan BUMDes di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Gondang Rejo BumDes telah berupaya dengan baik dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Gondang rejo melalui program-program yang ada di BUMDes yaitu dengan pengolahan Pakan ternak dan Simpan Pinjam yang selama ini masyarakat sudah berjalan untuk membantu membangun menstabilkan kinerja BUMDes, masyarakat desa Gondang Rejo turut andil dalam menjalankan program tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini adalah faktor penghambatnya terkait dengan anggota yang kurang optimal dalam bekerja dan faktor pendukung terkait dengan lokasi yang strategis. Program yang ada di BUMDes banyak dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Program BUMDes yaitu pengolahan pakan onggok, aneka keripik, dan simpan pinjam, kemudian untuk para masyarakat yang bekerja diluar desa dan memiliki ternak bisa membeli pakan ternak dengan harga yang terjangkau meskipun masih sedikit yang menggunakan pakan onggok dibandingkan rumput dan dengan adanya program ini ada penyerapan tenaga kerja oleh BumDes untuk proses produksi pakan ternak dan simpan pinjam, serta bertambahnya pendapatan asli desa

yang dapat memperlancar pembangunan yang ada di desa yang tentunya untuk menunjang fasilitas-fasilitas yang memadai bagi masyarakat desa Gondang Rejo. Secara umum masyarakat menyatakan bahwa program yang dijalankan BumDes ini sudah bagus hanya saja perlu adanya program-program lain yang harus dikembangkan lagi oleh BumDes agar dampaknya dapat mencakup semua lapisan masyarakat, baik mereka petani, peternak, pedagang, dan lain-lain.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BumDes Semar Gondang Rejo. Sebagai lembaga instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi seharusnya lebih lagi menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan di desa Gondang Rejo ini tidak hanya dalam bidang pertanian dan peternakan saja. Lebih gencar lagi melakukan sosialisasi mengenai pakan Ternak dan Simpan Pinjam agar para Masyarakat bisa percaya bahwa pakan ternak dan simpan pinjam ini lebih berguna dalam membantu perekonomian masyarakat dibandingkan, kemudian para masyarakat akan berpindah untuk mencoba pakan ternak dan simpan pinjam ini.
2. Pemerintah Terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari BumDes Semar agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien tidak melenceng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat

melalui strategi pengembangan BUMDes desa Gondang Rejo. Memberikan masukan-masukan atau ide tentang program-program atau gagasan baru untuk dapat dikembangkan oleh BumDes

3. Masyarakat Semakin maju suatu daerah, maka akan semakin besar pula persaingan hidup didalamnya, semakin sempit pula peluang mendapatkan pekerjaan. Maka hendaknya untuk dapat bersaing dimasyarakat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia individu baik dari segi pengetahuan, wawasan, kemampuan, kreativitas dan produktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Adnan.2021,“*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Pitumpindange kecamatan Libureng kabupaten Bone*”. Vol 1
- Bryson dan Swarsono.2010, “*Strategi Pengembangan*”. Yogyakarta
- Bungin. Burhan.2007,“*Penelitian Kualitatif, komunikasi, ekonomi, Kebijakan public*”. Vol 1.
- Dewi,A.S.K.2014.”*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli desa(Pades) serta menumbuhkan perekonomian desa*.Vol 2.
- Djam’an Satori, Aan Komariah,“*Metodologi Penelitian kualitatif*”,2007. Bandung
- Fristriska,Kateria. “*strategi Pengembangan Badan Usaha Milik desa(BUMDes) dalam mwningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lancang Kuning kecamatan Bitan Utara.*” Universitas Lampung: Bandar Lampung.2017.
- Hennidar P.A. & Lena S. 2017. “*Kapasitas BUMDes dalam pengelolaan potensi wisata desa Ponggok,*” kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Universitas negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- <https://peraturan.bkpm.go.id> Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Husaini&Purnomo,2009.”*Metodologi Penelitian Sosial*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Kaplan&Norton.2006.”*Teori Strategi Organisasi*”.Bandung
- Livana PH, Resa Hadi Suwaso, dan Terri Febrianto.2020 “*Dampak Pandemi Covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa*”.Vol 1 No 1 Oktober.
- Monica Balqis & Ira Novianty, 2020“*Strategi Bertahan BUMDes dalam Pandemi Covid-19 pada desa Cibodas*” Vol 2.
- Rahma A. Mardiyah,2020“*Menumbuhkan Perekonomian Desa Pada masa Pandemi Covid-19*”.Vol 1
- Robiatul Sidoarjo, 2017.“*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis aspek Modal Sosial*” Vol 7.No. 19 Januari.
- Rangkulli, Freddy. 1997. “*Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

- Salusu.J. (2008).”Pengambilan keputusan strategik, Jakarta: PT Gramedia Pusaka
- Sumarono, Sonny, 2003 “*Ekonomi Manajemen sumberdaya manusia.*”  
Jakarta:Bumi Aksara
- Sumber data BUMDes Semar desa Gondang Rejo
- Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif* .Bandung.2019.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif & Kaulitatif Dan R&D.*2015.
- Suroso, M.SC. *Perekonomian Indonesia Jakarta.*2016.
- Wawancara Bendahara BUMDes Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur Ibu Sulistiawati S.E.
- Wawancara dengan Bapak Hendi ketua Bumdes Gondang Rejo Pada Tanggal 27  
Oktober 2022.
- Wawancara Kepala Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan kabupaten  
Lampung Timur, Bapak Tekad M.Pd.
- Wawancara Ketua Pengurus BUMDes Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur. Bapak Hendi Wandoyo M,Pd
- Wawancara sekretaris BUMDes Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur Bapak Selamat M.Pd.
- Wawancara warga Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten  
lampung Timur.
- Widya Karya. *Kamus Bahasa Indonesia* (Semarang. 2006).

# LAMPIRAN

Lampiran 1.

## TRANSKRIP WAWANCARA

“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam menumbuhkan  
Perekonomian Masyarakat Desa Gondang Rejo ”

Narasumber : Ibu Sulistina

Jabatan : Pengelola Keuangan/Bendahara BUMDES

Alamat : Gondang Rejo, Dusun 32A Kecamatan Pekalongan

Tanggal wawancara : 27 Oktober 2022

1. Sejak kapankah menjadi pengurus BUMDES Semar?

- ✓ Pada mulanya menjadi bendahara BUMDES mulai awal berdirinya BUMDES sekitar tanggal 19 Januari 2019 Sekarang menjabat sebagai Bendahara Keuangan sekaligus merangkap sebagai Penanggung jawab BUMDES sementara karena sedang ada peralihan struktur organisasi BUMDES dan untuk mengisi kekosongan posisi pengurus BUMDES.

2. Latar belakang berdirinya BUMDES Semar?

- ✓ Awal berdirinya BUMDES adalah waktu adanya ketantuan dari Kementerian sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur tentang kewajiban Desa untuk mendirikan BUMDES karena pemerintah telah menggelontorkan dana kepada Desa melalui DD ADD (Dana Desa dan Alokasi Dana Desa).

9. Tujuan berdirinya BUMDES Semar?

- ✓ Menggerakkan perekonomian warga desa setempat BUMDES diharapkan dapat membuat Desa lebih mandiri tidak tergantung dengan keuangan pusat.

10. Apa saja program yang ada di BUMDES Semar?

- ✓ Pada awalnya BUMDES didirikan dengan membangun Pasar untuk melayani pemerintahan desa baik rumah tangga dan kebutuhan kantornya.
- ✓ Kemudian juga digunakan untuk melayani masyarakat dalam hal sembako serta kebutuhan sehari-hari
- ✓ Lalu pada saat sudah berjalan beberapa bulan BUMDES mengelola Pakan Onggok dan Simpan Pinjam untuk masyarakat Desa Gondang Rejo.

11. Unit Usaha yang ada di BUMDES Semar serta alasan keberadaan Unit usaha tersebut?

- ✓ Yang pertama Semar Pasar, merupakan unit usaha bidang ekonomi dan perdagangan, untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari hari kantor desa dan masyarakat setempat serta pemberdayaan masyarakat.

12. Darimanakah asal sumber modal BUMDES Semar? Permodalan BUMDES murni berasal dari Pemerintah yaitu Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (DD ADD).

13. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDES Semar?

- ✓ Pada awal berdirinya diragukan keberadaannya sehingga pernah terjadi tidak diberikannya secara penuh anggaran pada 1 tahun pertama

Kemudian terjadi situasi politis tertentu yang mengakibatkan perbedaan pendapatan dan kepentingan diantara pengurus

- ✓ Tidak tercukupinya SDM yang ada, dalam hal ini permasalahan insentif atau gaji serta minimnya SDM yang kompeten pada saat perekrutan karena sebagian besar pekerja yang dinilai cukup kompeten malah berpindah ke perusahaan atau kantor yang menurutnya lebih menguntungkan. Sehingga sering terjadinya pergantian karyawan BUMDES
- ✓ Pengendalian pada saat ini dilakukan dengan satu arah dimana Direktur keuangan merangkap sebagai penanggung jawab dan pengelola dikarenakan adanya peralihan struktur organisasi sehingga mungkin satu diantara tugas tersebut kurang dapat maksimal Kesejahteraan pengurus yang merupakan masalah internal belum sepenuhnya baik.

14. Bagaimana pengurus mengatasi kendala dan permasalahan yang ada di BUMDES Semar?

- ✓ Berbagai upaya banyak dilakukan untuk menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh pengurus untuk menunjukkan kemampuan dan eksistensi dalam hal pengelolaan BUMDES dengan harapan kepengurusan akan dipandang telah mampu dan bertanggung jawab dalam pengelolaan BUMDES serta untuk menarik minat Desa dalam memberikan modal atau dana usaha.
- ✓ Melakukan pelatihan mandiri dalam hal menggali kompetensi SDM yang bekerja di BUMDES untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan mengenai kegiatan usaha yang ada di BUMDES. Pengurus

tidak memberikan batasan yang ketat untuk para pegawai sehingga pegawai tidak merasa tertekan dalam berkerja serta menarget pekerjaan sesuai dengan kemampuan pekerja.

- ✓ Pengurus juga melakukan pengendalian serta pengawasan secara berkala di BUMDES, dan juga sering melakukan pendekatan secara ramah selayaknya teman pada saat mengunjungi BUMDES sehingga pekerja 85 tidak merasa senggat dan bersikap kaku dalam berhubungan kerja dengan pengurus/pengelola.

15. Bagaimanakah struktur organisasi pada BUMDES Semar dan apakah sudah dilaksanakan dengan baik dalam pembagian kerjanya?

- ✓ BUMDES diketuai oleh seorang Komisaris yaitu Kepala Desa Dalam pembagiannya dibagi menjadi 2 bagian yaitu Pelaksanaan Operasional (yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Administrasi, Direktur Keuangan dan unit-unit usaha yang ada). Kemudian dibagian Pengawasan (yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan Anggota).
- ✓ Selama BUMDES berjalan, seluruh job desc sudah dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab. Namun pada saat ini Direktur Keuangan sedang ditunjuk untuk mengambil alih beberapa pertanggung jawaban dikarenakan sedang masa peralihan pergantian kepengurusan.

16. Bagaimana proses perekrutan pengurus dan pengelola pada BUMDES Semar?

- ✓ Perekrutan pengurus dan pengelola dilakukan secara khusus dan melalui rapat besar desa yang melibatkan berbagai pihak seperti dari pemerintah

Desa Gondangrejo, Pengelola BUMDES dan perwakilan masyarakat Desa Gondangrejo Perekrutan karyawan dilapangan dilakukan dengan membuka lowongan

- ✓ Dan melalui seleksi serta tes seperti tes wawancara yang dilakukan oleh direksi.

17. Bagaimanakan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan BUMDES?

- ✓ Sebagian masyarakat cukup aktif dalam keikutsertaan dengan program dan kegiatan yang diadakan oleh BUMDES, sebagiannya lagi mungkin terkendala dalam mengikuti beberapa program BUMDES dikarenakan juga harus bekerja masing-masing.

18. Bagaimanakah ketertarikan dan kontribusi masyarakat terhadap adanya BUMDES Pringgodani?

- ✓ Masyarakat cukup tertarik dengan keberadaan BUMDES serta ikut, berkontribusi dalam beberapa kegiatan dan program yang diadakan BUMDES. Contohnya pada saat BUMDES dan pemerintah desa mengadakan, berbagai lomba masyarakat bersedia untuk ikut serta meramaikannya.
- ✓ Lalu dalam kegiatan usaha toserba BUMDES sendiri yang bertujuan, melayani masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari pun dapat dikatakan cukup menarik minat masyarakat untuk membeli karena harga yang diberikan bersaing secara adil dengan rata-rata toko disekitar sehingga dapat saling menguntungkan.

19. Bagaimanakah pengaruh adanya BUMDES Pringgodani terhadap pendapatan Desa?

- ✓ Keberadaan BUMDES sendiri belum dapat dikatakan mampu untuk mencukupi atau menambah pendapatan desa karena pada saat pengoperasionalannya BUMDES masih keterbatasan terkait pendanaan dan sarana prasarana

Narasumber : Bapak Slamet Prambudi  
Jabatan : Sekretaris BUMDes Semar  
Alamat : Dusun 32B, Desa Gondangrejo  
Tanggal wawancara : 30 Oktober 2022

1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya BUMDES Semar?

- ✓ Keberadaan BUMDES di sini adalah karena merupakan intruksi dari kementerian desa yang mana setiap desa diwajibkan untuk mempunyai Badan Usaha Milik Desa karena tidak menutup kemungkinan anggaran Alokasi Dasa Desa (ADD) ini tidak seterusnya ada.

2. Apakah tujuan dari pendirian BUMDES Semar?

- ✓ Harapan dengan adanya BUMDES ini nantinya Desa diharapkan menjadi Desa yang lebih mandiri dan mampu untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan di Desanya dari hasil BUMDES itu sendiri. Dan membantu perekonomian masyarakat desa.

3. Adakah hambatan dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan BUMDES Semar?

- ✓ Kalau hambatan pasti ada, tentunya dalam melaksanakan tiap kebijakan yang bersinggungan dengan masyarakat luas. Hal itu sulit dilakukan karena untuk duduk bersama dan melakukan musyawarah serta mencari solusi dari tiap permasalahan akan menimbulkan berbagai pendapat dan dampak ditengah-tengah masyarakat Pada awal pendirian BUMDES terjadi banyak pro dan kontra, terutama di tingkat kecamatan dalam mencari sosok direksi karena di wilayah desa sendiri hampir tidak ada

warga yang memiliki banyak waktu senggang untuk mengabdikan kepada desa untuk mengembangkan desa lewat BUMDES.

4. Bagaimana kontribusi dan dukungan pemerintah Desa dalam kegiatan dan program yang ada di BUMDES Semar?
  - ✓ Pemerintah desa menyalurkan dana dari pemerintah pusat untuk menanamkan modal kepada BUMDES
  - ✓ Pemerintah mengeluarkan SK dalam penetapan atas penyusunan ADART pada bulan Nopember tahun 2019
  - ✓ Pemerintah desa ikut serta dalam memberikan gambaran dalam pembuatan Struktur Organisasi BUMDES.
  - ✓ Pemerintah desa mendirikan bangunan Pasar Gondangrejo sebagai badan ekonomi milik desa tepat disamping Kantor Desa selain untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses begitu juga untuk mencukupi kebutuhan dari Kantor Desa baik kebutuhan administrasi maupun kebutuhan rumah tangga.
5. Bagaimanakah pengaruh keberadaan BUMDES Semar terhadap Pendapatan Desa?
  - ✓ Untuk kontribusi terhadap Pendapatan Desa Sudah dapat dikatakan memberikan perubahan yang signifikan dan dapat dikembangkan lagi agar nantinya BUMDES dapat menambah dari pendapatan desa dan mengembangkan perekonomian masyarakat..

#### 6. Pengaruh sesudah adanya BUMDES Semar?

- ✓ BUMDES dapat membantu desa untuk membuka lapangan pekerjaan dan menampung para pekerja yang berasal dari masyarakat desa Gondangrejo sendiri, serta menambahkan pendapatan masyarakat yang mengalami keterpurukkan.
- ✓ Dalam program pengelolaan Pakan dan simpan pinjam itu sendiri telah cukup membantu pemerintah desa dengan baik dalam mengorganisir terkait penanganan masalah Pakan ternak yang mulanya di handle oleh kelompok masyarakat namun sekarang dilakukan oleh BUMDES
- ✓ BUMDES juga telah membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar dan kebutuhan desa sendiri.

Narasumber : Hendi Wandoyo  
Jabatan : Ketua BUMDES  
Alamat : Dusun 32A, Desa Gondangrejo  
Tanggal wawancara : 30 Oktober 2022

1. Sudah berapa lama anda diangkat sebagai ketua BUMDES Semar?

✓ Sejak Februari tahun 2019, sekitar 1 tahun 2 bulan

2. Apakah yang membuat anda tertarik bergabung dengan BUMDES Semar?

✓ Pertama karena waktu itu sedang adanya peluang untuk menyalonkan sebagai ketua BUMDes.

✓ Ingin ikut serta dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDES sehingga dapat turut membangun desa lewat program-program yang dibuat oleh BUMDES.

3. Bagaimana mengetahui informasi awal untuk bergabung dengan BUMDES Semar?

✓ Pada awalnya melamar pekerjaan di BUMDES karena diberitahu salah satu saudara yang bekerja di Kantor Desa kalau BUMDES sedang membutuhkan karyawan.

4. Syarat apa sajakah yang diperlukan untuk bergabung dengan BUMDES Semar?

✓ Persyaratan yang diberikan saat pendaftaran sama seperti persyaratan pada lowongan pekerjaan yang lainnya seperti misalnya pendidikan minimal dan keahlian apa saja yang dimiliki selain itu juga diutamakan pekerja dari Desa Gondangrejo sendiri

5. Bagaimana tanggapan anda terhadap berdirinya BUMDES ?

- ✓ Saya merasa senang dan tertarik untuk ikut dalam pelaksanaan BUMDES, karena dengan adanya BUMDES bisa membantu kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar dan kantor desa.

6. Manfaat apa saja yang dirasakan dan didapatkan dengan adanya BUMDES ?

- ✓ Dengan adanya BUMDES saya bisa mendapatkan pekerjaan dan lebih memahami mengenai hal-hal terkait usaha perekonomian. Selain itu juga melatih saya yang dulunya pendiam jadi lebih berani berinteraksi dengan orang lain dan juga menambah banyak kenalan di Desa
- ✓ Bagi masyarakat mungkin mereka dapat diuntungkan pada saat membutuhkan kebutuhan tidak jauh-jauh lagi ke toko yang lengkap dan juga dalam pengolahan sampah lebih terbantu sehingga lingkungan bersih dan sehat.

Narasumber : Bu Eni (Masyarakat Desa Gondangrejo)

Tanggal Wawancara : 30 Oktober 2022

Alamat : Dusun 32A, Gondangrejo

1. Apakah yang anda ketahui tentang BUMDES Semar ?
  - ✓ Usaha yang dibuat desa dengan mengelola pakan onggok, aneka keripik dan simpan pinjam
2. Program apa saja yang anda ketahui tentang BUMDES Semar ?
  - ✓ Pakan onggok, aneka keripik yang biasa nya di jual di Pasar BUMDes sendiri dan di warung-warung, serta banyak di kirim keluar kota dan simpan pinjam.
  - ✓ Biasanya untuk beli kebutuhan sehari-hari seperti sembako dan keperluan lainnya
3. Bagaimana pendapat anda tentang BUMDES Semar dan manfaat apa saja yang anda rasakan semenjak adanya BUMDES Semar?
  - ✓ Barang-barang yang dijual di Pasar cukup lengkap dan harganya juga tidak terlalu berbeda dengan toko lainnya
  - ✓ Kalau untuk yang pengelolaan onggok dan simpan pinjam itu juga sangat membantu warga. Dengan adanya program tersebut lebih meringankan perekonomian masyarakat desa Gondangrejo.
4. Dampak sebelum dan sesudah adanya BUMDES ?
  - ✓ Dulu kan sebelum adanya BUMDES orang sini (masyarakat Desa Gondangrejo) banyak yang mencari kerja diluar desa seperti menjadi tukang bangunan atau yang lainnya sekarang sebagian orang sudah bekerja

di BUMDES, ya pengelolaan ongkok dan kripik itu sehingga mereka mendapatkan pekerjaan tidak jauh dari desa

- ✓ Dulu sebelum adanya bumdes juga warga jika ingin membeli barang keperluan yang jarang dijual di toko-toko desa harus pergi ke minimarket di Desa Sebelah, sekarang karena adanya Pasar jadi lebih dekat dengan tempat tinggal.

## Lampiran 2



Gambar 1: Plang BUMDes Semar desa Gondang Rejo



Gambar 2 : wawancara dengan ketua BUMDes Semar



Gambar 3: Wawancara dengan Ibu Eni masyarakat Desa Gondang Rejo



Gambar 4: Wawancara Bapak Kepala Desa Gondang Rejo

## Lampiran 3



Gambar 5: Balai desa Gondang Rejo



Gambar 6: Pasar Kacer BUMDes Semar Gondang Rejo



Gambar 7



Gambar 8 : Toko BUMDes Semar di desa Gondang Rejo



Gambar 9: Pengangkutan onggok untuk penjemuran



Gambar 10



Gambar 11: produksi Kripik oleh anggota BUMDes Semar

Nomor : B-3729/In.28.1/J/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Wardani (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVA NADA MARETA**  
NPM : 1801081013  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **UPAYA MASYARAKAT DESA GONDANG REJO DALAM  
MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MELALUI  
STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDES)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Deva Nada Mareta  
NPM : 1801081013

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	23-02- 2022	Bapak Wardani M.pd.	Bab I & Bab 3 Pendahuluan, Isi, Metode Penelitian	
2.	16-03- 2022	Bp. Wardani M.pd.	Bab I (pendahuluan) Bab II (menambahkan sub teori)	
3.	18-04- 2022	Bp. Wardani M.pd.	Bab I (tabel, rumusan, hipotesis) Bab III (metode penelitian)	
	20/04/2022		Acc seminar proposal.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

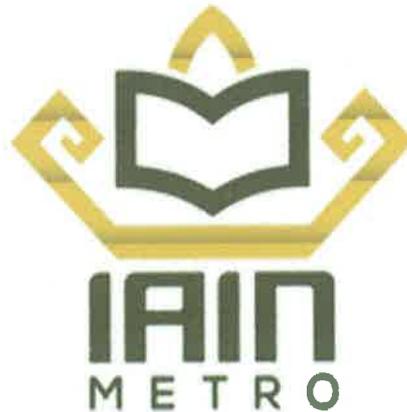
Wardani, M.Pd.  
NIP. 199002 27201903 1 009

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA GONDANG REJO**

**Oleh :**

**DEVA NADA MARETA  
NPM. 1801081013**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/2022 M**

## **OUTLINE**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA GONDANG REJO** Skripsi ini akan ditulis dengan menggunakan kerangka sebagai berikut:

**HALAM SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Pengertian Organisasi
- B. Pengertian Strategi
- C. Strategi Pengembangan
- D. Pengertian Badan Usaha Milik Desa
- E. Pasca Covid-19
- F. Kajian Perekonomian Masyarakat

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Profil Badan Usaha Milik Desa Gondang Rejo
  - a. Lokasi Penelitian
  - b. Visi, Misi Badan Usaha Milik Desa Gondang Rejo
  - c. Struktur pemerintahan Badan Usaha Milik desa (BUMDes)
  - d. Keadaan perekonomian Penduduk
  - e. Keadaan Sarana dan Prasarana BUMDes
  - f. Keaktifan BUMDes dalam perekonomian
2. Strategi pengembangan BUMDES dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat di desa Gondang Rejo
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat di desa Gondang Rejo.
  - a. Faktor pendukung
  - b. Faktor penghambat

#### **B. Pembahasan**

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **C. DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**

Metro, 27 Oktober 2022

Bersangkutan

Peneliti

  
Wandani, W.Pd  
NIM.19900127 201902 1 009

  
Deva Nada Mareta  
NPM. 1801081013

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### A. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa Gondang Rejo, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian Masyarakat di desa Gondang rejo melalui BUMDes. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui terkait menumbuhkan perekonomian melalui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa( BUMDes) yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan peneliti.
- b. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai di peroleh data yang di inginkan.

#### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

Wawancara dengan Kepala Desa, ketua/Anggota BUMDes

No	Pernyataan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Sesuai	Tidak sesuai	Saran	No Item
1	Bagaimana strategi pengembangan BUMDES dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat di	1. Upaya Menumbuhkan perekonomian melalui Strategi pengembangan BUMDES	1. Bagaimana perkembangan BUMDES selama ini? 2. Apakah pengembangan BUMDES sudah sesuai				

2	<p>decagon dangrejo?</p> <p>Apasaja factor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi pengembangan BUMDES dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat desa Gondang Rejo?</p>	<p>2. Faktor Internal.</p> <p>a. Individu</p> <p>b. Kelompok</p> <p>2. Faktor Eksternal</p> <p>a. Dayabelimasy arakat</p> <p>b. Fluktuasi har ga</p> <p>c. Inflansi</p> <p>d. Produktivitas</p>	<p>dengan analisis kebutuhan masyarakat?</p> <p>3. Program apasaja yang direncanakan atau yang sudah dilakukan oleh BUMDES untuk mengakomodir pengembangan perekonomian masyarakat?</p> <p>4. Apa saja upaya anggota dalam menumbuhkan perekonomian melalui startegi pengembangan BUMDES?</p> <p>5. Apa saja upaya kepala desa dalam memberdayakan Badan Usaha Milik Desa?</p> <p>6. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam membangun BUMDES di desa Gondang Rejo?</p> <p>7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait danya BUMDES Gondang Rejo?</p> <p>8. Apa saja hal yang mengakibatkan menurunnya</p>				
---	--	---	---	--	--	--	--

			<p>perekonomian masyarakat?</p> <p>9. Apakah upaya pemberdayaan pemerintah desa dalam menumbuhkan perekonomian melalui strategi pengembangan BUMDES sudah tercapai?</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Wawancara dengan Masyarakat didesa Gondang Rejo.

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Sesuai	Tidak Sesuai	Saran
1	Bagaimana pelaksanaan dalam menumbuhkan perekonomian melalui strategi pengembangan BUMDES?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegiatan perekonomian yang di lakukan di BUMDES.</li> <li>2. hal yang mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat.</li> <li>3. Pelatihan permasalahan untuk anggota BUMDES.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program BUMDES apasaja yang bisa diikuti oleh masyarakat?</li> <li>2. Bagaimana Perekonomian Bapak/Ibu setelah adanya Badan Usaha Milik desa?</li> <li>3. apasaja yang membuat perekonomian Bapak/Ibu menurun</li> <li>4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait adanya</li> </ol>			
2	Bagaimana menumbuhkan perekonomian melalui Strategi pengembangan BUMDES?	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa di desa Gondang Rejo</li> </ol>				

			<p>BUMDes Gondang Rejo?</p> <p>5. Apa kegiatan Bapak/Ibu sehari-hari sebelum adanya BUMDES ?</p> <p>6. Apakah adanya BUMDES di desa mampu membantu perekonomian Bapak/Ibu ?</p>			
--	--	--	---	--	--	--

**B. Pedoman Observasi Observasi**

Kegiatan Masyarakat/anggota BUMDES Gondang Rejo

1. Kepala Desa
2. Ketua BUMDES
3. Sekretaris BUMDES
4. Bendahara BUMDES
5. Anggota

No	Aktivitas	Selalu	Sering	Pernyataan
1.	Melakukan Kegiatan Gotong Royong di BUMDES			
2.	Banyak nya kegiatan di BUMDES			
3.	Adanya kesulitan dalam menjalankan kegiatan BUMDES			
4.	Banyak nya anggota yang tidak kompeten dalam bekerja.			

**C. DOKUMENTASI**

✓ **Petunjuk Pelaksanaan**

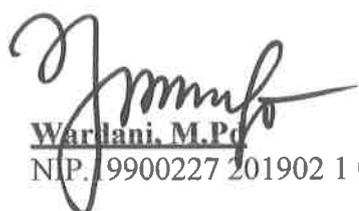
- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

✓ **Pedoman Dokumentasi**

No.	Indikator	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil BUMDes Gondang Rejo		
2	Visi dan Misi BUMDes Gondang Rejo		
3	Sarana dan prasarana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gondang Rejo.		
4	Jumlah Anggota BUMDes Gondang Rejo.		
5	Dokumentasi Observasi		
6	Dokumentasi Wawancara		

**Pembimbing**  
Bersangkutan

  
**Wardani, M.Pd**  
NIP. 19900227 201902 1 009

Metro, 27 Oktober 2022  
Peneliti

  
**Deva Nada Mareta**  
NPM.1801081013



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN PEKALONGAN**  
**DESA GONDANG REJO**

Alamat : Jl. Swadaya Dusun V RT 018 RW 005 Desa Gondang Rejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur 34391

Gondang Rejo, 03 Juni 2022

Nomor : 420/255/04.2004/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro  
di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor /In.28/J/TL.01/00/2022 perihal Izin Prasurvey, maka Kepala Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : **DEVA NADA MARETA**  
NPM : 1801081013  
Jurusan : Tadris IPS  
Semester : 8 (Delapan)

Untuk melakukan prasurvey di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan judul :

UPAYA MASYARAKAT DESA GONDANG REJO DALAM  
MENSTABILKAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI  
COVID-19.

Demikian Surat Izin ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5204/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDES)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5203/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **DEVA NADA MARETA**  
NPM : 1801081013  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MASYARAKAT DESA GONDANG REJO DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MELALUI STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5203/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVA NADA MARETA**  
NPM : 1801081013  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MASYARAKAT DESA GONDANG REJO DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MELALUI STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1573/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Deva Nada Mareta  
NPM : 1801081013  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002

# STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYRAKAT DI DESA GONDANG REJO

by Deva Nada Mareta Npm. 1801081013



---

**Submission date:** 13-Dec-2022 08:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1979689080

**File name:** Skripsi\_Deva\_Nada\_Mareta\_revisi\_2.docx (213.1K)

**Word count:** 12729

**Character count:** 83202

# STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN MASYRAKAT DI DESA GONDANG REJO

12/2  
21



ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

3%

2

[digilibadmin.unismuh.ac.id](https://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

3

[jurnal.iain-bone.ac.id](https://jurnal.iain-bone.ac.id)

Internet Source

1%

4

[ejournal.kopertais4.or.id](https://ejournal.kopertais4.or.id)

Internet Source

1%

5

[ejournal.ipdn.ac.id](https://ejournal.ipdn.ac.id)

Internet Source

1%

6

[etheses.uinmataram.ac.id](https://etheses.uinmataram.ac.id)

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Deva Nada Mareta, lahir di Gondang Rejo pada tanggal 25 Maret 2000. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Suyatno dan Eniwiyati. Peneliti merupakan putri ke-dua dari tiga bersaudara, kakaknya bernama Yudi Hermawan Susilo, dan adiknya bernama Anindhita Keysa Zahra. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tuanya di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Lampung.

Pada Tahun 2005, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Aissyiyah Gondang Rejo, lalu melanjutkan di SD Negeri 1 Gondang Rejo dan lulus di tahun 2012. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di SMP 1 Muhammadiyah Pekalongan dan lulus tahun 2015. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro dan lulus tahun 2018. Setelah lulus MA, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata-1, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.